



**PEMERINTAH KABUPATEN JOMBANG
DINAS PEKERJAAN UMUM CIPTA KARYA,
TATA RUANG, KEBERSIHAN DAN PERTAMANAN**

Jl. Prof. Dr. Nurcholish Madjid No. 80 Telp. (0321) 864123

J O M B A N G

LAPORAN KINERJA (LKj)

**DINAS PU CIPTA KARYA, TATA RUANG,
KEBERSIHAN DAN PERTAMANAN
KABUPATEN JOMBANG**

TAHUN 2015



K A T A P E N G A N T A R

Puji syukur ke hadirat Allah SWT Tuhan Yang Maha Esa, atas segala Rahmat dan Karunia-Nya kami dapat menyelesaikan penyusunan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah Tahun 2015 Dinas Pekerjaan Umum Cipta Karya, Tata Ruang, Kebersihan dan Pertamanan Kabupaten Jombang sebagai informasi capaian kinerja atas pelaksanaan program kegiatan dan anggaran yang telah dilaksanakan, baik keberhasilan maupun kendala pelaksanaan program kegiatan yang diuraikan secara transparan dalam Laporan Kinerja ini.

Berdasarkan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja, dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah, maka setiap SKPD harus menyusun Laporan Kinerja yang merupakan salah satu bentuk pertanggungjawaban terhadap pelaksanaan Penetapan Kinerja Tahun 2015.

Kami menyadari bahwa dalam penyusunan Laporan Kinerja ini masih banyak kekurangan dan jauh dari sempurna, untuk itu saran atau masukan sangat diperlukan guna penyempurnaan penyusunan Laporan Kinerja di masa yang akan datang.

Jombang, Pebruari 2016

**KEPALA DINAS PU CIPTA KARYA, TATA RUANG
KEBERSIHAN DAN PERTAMANAN
KABUPATEN JOMBANG**

Ir. YUDHI ADRIYANTO M. Si

Pembina Tk I

NIP. 19690404 199403 1 006

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	ii
DAFTAR TABEL	iii
IKHTISAR EKSEKUTIF	iv
BAB I : PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Landasan Hukum.....	2
C. Maksud dan Tujuan.....	3
D. Gambaran Umum SKPD.....	4
BAB II : PERENCANAAN DAN PERJANJIAN KINERJA	8
A. Rencana Strategis (RENSTRA) dan Rencana Kinerja	9
A.1. Visi	9
A.2. Misi.....	10
A.3. Tujuan	10
A.4. Sasaran	11
A.5. Program dan Kegiatan	12
B. Rencana Kinerja Tahunan (RKT)	13
C. Perjanjian Kinerja	15
BAB III : AKUNTABILITAS KINERJA	17
A. Capaian Kinerja Organisasi	17
A.1. Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja Tahun 2015	30
A.2. Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2015 dan Tahun Sebelumnya	34
A.3. Perbandingan Realisasi dan Target Kinerja Renstra Tahun 2014 - 2018	36
A.4. Perbandingan Realisasi Kinerja dengan Standar Nasional	37
A.5. Analisis Keberhasilan/Kegagalan Kinerja dan Solusi	39
A.6. Analisis Penggunaan Sumber Daya	42
A.7. Analisis Program/Kegiatan Penunjang Pencapaian Kinerja	43
B. Realisasi Anggaran	43
BAB IV : PENUTUP	46

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1	RENCANA KINERJA TAHUN 2015	14
Tabel 2.2	PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2015	16
Tabel 3.1	SKALA PENGUKURAN CAPAIAN KINERJA	19
Tabel 3.2	PENGUKURAN KINERJA TAHUN 2015	20
Tabel 3.3	TARGET DAN REALISASI KINERJA TAHUN 2015	32
Tabel 3.4	PERBANDINGAN REALISASI KINERJA TAHUN 2015 DAN TAHUN SEBELUMNYA	34
Tabel 3.5	PERBANDINGAN REALISASI KINERJA SAMPAI DENGAN 2015 DENGAN TARGET JANGKA MENENGAH RENSTRA	37
Tabel 3.6	PERBANDINGAN REALISASI KINERJA DENGAN STANDAR NASIONAL	39
Tabel 3.7	REALISASI DAN TARGET PROGRAM / KEGIATAN TAHUN 2015	41
Tabel 3.8	PAGU DAN REALISASI BELANJA LANGSUNG DAN TIDAK LANGSUNG	45
Tabel 3.9	PAGU DAN REALISASI ANGGARAN TAHUN 2015	46

IKHTISAR EKSEKUTIF

Laporan Kinerja (LKj) Dinas Pekerjaan Umum Cipta Karya, Tata Ruang, Kebersihan dan Pertamanan Kabupaten Jombang tahun 2015 merupakan laporan capaian kinerja pelaksanaan program dan kegiatan, serta realisasi anggaran yang menginformasikan keberhasilan, kendala, evaluasi, rekomendasi, dan tindak lanjut pelaksanaan kegiatan sesuai dengan tugas dan fungsi Dinas Pekerjaan Umum Cipta Karya, Tata Ruang, Kebersihan dan Pertamanan Kabupaten Jombang. Dalam Perjanjian Kinerja Tahun 2015 sasaran strategis Dinas Pekerjaan Umum Cipta Karya, Tata Ruang, Kebersihan dan Pertamanan Kabupaten Jombang adalah membantu Bupati dalam menyelenggarakan sebagian urusan Pemerintah Kabupaten Jombang di bidang pekerjaan umum cipta karya, tata ruang, kebersihan dan pertamanan.

Indikator pencapaian Kinerja tahun 2015 adalah dengan membandingkan target dengan realisasi pelaksanaan yang dituangkan dalam prosentase (%) capaian kinerja. Jika dibandingkan dengan indikator kinerja tahun sebelumnya (tahun 2014) jumlah capaian pelaksanaan pembangunan tahun 2015 lebih meningkat dan berorientasi pada hasil.

Sedangkan program dan kegiatan yang dilaksanakan Dinas Pekerjaan Umum Cipta Karya, Tata Ruang, Kebersihan dan Pertamanan Kabupaten Jombang tahun 2015 meliputi :

1. Program Pelayanan Administrasi Perkantoran
2. Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur
3. Program Peningkatan Disiplin Aparatur
4. Program Perencanaan Strategis dan Pelaporan Capaian Kinerja serta Keuangan SKPD
5. Program Pemanfaatan Ruang
6. Program Pengembangan dan Pengelolaan Perumahan
7. Program Pengendalian Rencana Rinci Tata Ruang
8. Program Pengelolaan Areal Pemakaman
9. Program Pengelolaan Ruang Terbuka Hijau
10. Program Rehabilitasi Rumah Tidak Layak Huni

11. Program Rehabilitasi Jalan Desa Penghubung Antar Permukiman
12. Program Rekonstruksi/Peningkatan Struktur Jalan Desa Penghubung Antar Permukiman
13. Program Pembangunan Jalan dan Jembatan Di Lingkungan Permukiman
14. Program Pengembangan Kinerja Pengelolaan Air Limbah Domestik
15. Program Pengembangan Kinerja Pengelolaan Persampahan
16. Program Pengembangan Kinerja Pengelolaan Air Minum/Air Bersih
17. Program Pengembangan Kinerja Penataan Bangunan dan Lingkungan Permukiman
18. Program Pengembangan Jasa Konstruksi
19. Program Rekonstruksi/Peningkatan Struktur Jalan Desa Penghubung Antar Permukiman di Kawasan Agropolitan
20. Program Rehabilitasi/Pemeliharaan Drainase/Trotoar

Segala upaya perbaikan terus dilakukan untuk meningkatkan kinerja organisasi lebih baik lagi. Capaian Indikator Kinerja yang masih dibawah target terus dilakukan evaluasi dan *action plan* yang relevan. Untuk itu, Dinas PU Cipta Karya, Tata Ruang, Kebersihan dan Pertamanan Kabupaten Jombang akan senantiasa berupaya dan bekerja lebih keras lagi, sehingga diharapkan di masa yang akan datang menjadi organisasi yang berkinerja tinggi.

Kepala Dinas PU Cipta Karya, Tata Ruang
Kebersihan dan Pertamanan
Kabupaten Jombang

Ir. YUDHI ADRIYANTO, M.Si

Pembina Tk.I

NIP. 196904041994031006

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja Instansi Pemerintah dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja dan Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) sebagai acuan dalam menyusun Laporan Kinerja Instansi Pemerintah Tahun 2015.

Strategic issued dari sisi Organisasi / SKPD Dinas Pekerjaan Umum Cipta Karya, Tata Ruang, Kebersihan dan Pertamanan dibentuk berdasarkan Peraturan Daerah Kabupaten Jombang Nomor 7 Tahun 2008, tentang Organisasi dan Tata Kerja Dinas Daerah Kabupaten Jombang dan Peraturan Bupati Jombang Nomor 21 Tahun 2009 Tentang Tugas Pokok dan Fungsi Dinas Pekerjaan Umum Cipta Karya, Tata Ruang, Kebersihan dan Pertamanan Kabupaten Jombang, yang mempunyai tugas membantu Bupati dalam menyelenggarakan sebagian urusan Pemerintah Kabupaten Jombang di bidang pekerjaan umum cipta karya, tata ruang, kebersihan dan pertamanan yang telah diimplementasikan kedalam program dan kegiatan penyelenggaraan pembangunan sesuai dengan bidangnya masing-masing. Keberadaan Dinas Pekerjaan Umum Cipta Karya, Tata Ruang, Kebersihan dan Pertamanan mempunyai potensi dan posisi yang strategis dimasing-masing bidang untuk membantu tugas-tugas Bupati.

Guna mengoptimalkan pelayanan dalam hal ini mendekatkan pelayanan kepada masyarakat di Kabupaten Jombang sebagai wujud penyelenggaraan otonomi daerah yang harus didorong dan dikembangkan untuk meningkatkan pelayanan kepada masyarakat. Dinas PU Cipta Karya, Tata Ruang, Kebersihan dan Pertamanan Kabupaten Jombang didukung oleh sumber daya Sosial dan SDM yang memadai guna menjawab tantangan dan permasalahan yang ada. Beberapa permasalahan utama yang dihadapi oleh Dinas PU Cipta Karya, Tata Ruang, Kebersihan dan Pertamanan Kabupaten Jombang antara lain :

1. Permasalahan di bidang Pertamanan sebagai berikut : terbatasnya lahan untuk ketersediaan pengembangan fasilitas ruang terbuka hijau, terbatasnya jenis tanaman yang bisa dilakukan pembibitan dll
2. Permasalahan di bidang Kebersihan sebagai berikut : sulitnya pengadaan lahan untuk penempatan TPS baru, masih terbatasnya kendaraan operasional persampahan dll
3. Permasalahan di bidang Tata Ruang sebagai berikut : Dokumen perencanaan tentang Rencana Rinci (RDTR dan Peraturan zonasi/ kawasan strategis) belum sesuai dengan Peraturan Menteri PU 20/PRT/M/2011, masih kurangnya sosialisasi bidang penataan ruang ke semua lapisan masyarakat dll
4. Permasalahan di bidang Perumahan dan Tata Bangunan sebagai berikut : Kemampuan jasa konstruksi yang kurang memahami aturan jasa konstruksi sehingga kualitas pelaksanaan masih kurang, wajah fisik perkotaan yang kurang tertata akibat belum maksimalnya perencanaan dan penerapan tata bangunan dan lingkungan kawasan perkotaan serta kurangnya koordinasi antar lembaga terkait tentang skala prioritas dalam perencanaan lokasi dll
5. Permasalahan di bidang Permukiman sebagai berikut : sumber daya yang kurang memadai, peralatan untuk menunjang kegiatan belum memadai dll

B. Landasan Hukum

Penyusunan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah Dinas Pekerjaan Umum Cipta Karya, Tata Ruang, Kebersihan dan Pertamanan Kabupaten Jombang disusun berdasarkan :

1. Undang-Undang Nomor 32 tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah sebagaimana telah diubah dengan Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah;
2. Peraturan Pemerintah Nomor 8 tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah;
3. Instruksi Presiden Nomor 7 tahun 1999 tentang Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah;
4. Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah;

5. Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia Nomor 53 Tahun 2014 Tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah;
6. Peraturan Daerah Kabupaten Jombang Nomor 7 Tahun 2008, tentang Organisasi dan Tata Kerja Dinas Daerah Kabupaten Jombang ;
7. Peraturan Bupati Jombang Nomor 21 Tahun 2009 Tentang Tugas Pokok dan Fungsi Dinas Pekerjaan Umum Cipta Karya, Tata Ruang, Kebersihan dan Pertamanan Kabupaten Jombang.

C. Maksud dan Tujuan

Penyusunan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah Dinas Pekerjaan Umum Cipta Karya, Tata Ruang, Kebersihan dan Pertamanan Kabupaten Jombang dimaksudkan untuk menginformasikan capaian kinerja yang telah dilaksanakan pada tahun 2015 dengan indikator kinerja yang telah ditetapkan, dengan tujuan antara lain :

1. Untuk meningkatkan kinerja Dinas Pekerjaan Umum Cipta Karya, Tata Ruang, Kebersihan dan Pertamanan Kabupaten Jombang yang transparan dan akuntabel.
2. Sebagai Laporan Pertanggungjawaban atas pencapaian Sasaran Strategis Dinas Pekerjaan Umum Cipta Karya, Tata Ruang, Kebersihan dan Pertamanan Kabupaten Jombang Tahun 2015.
3. Sebagai pertanggungjawaban atas pelaksanaan Penetapan Kinerja Dinas Pekerjaan Umum Cipta Karya, Tata Ruang, Kebersihan dan Pertamanan Kabupaten jombang.
4. Sebagai informasi pelaksanaan Indikator Kinerja Utama (IKU).
5. Sebagai Laporan Kinerja Instansi Pemerintah Dinas Pekerjaan Umum Cipta Karya, Tata Ruang, kebersihan dan Pertamanan Kabupaten Jombang tahun 2015.

D. Gambaran Umum SKPD

Berdasarkan Peraturan Daerah Kabupaten Jombang Nomor 7 Tahun 2008, tentang Organisasi dan Tata Kerja Dinas Daerah Kabupaten Jombang dan Peraturan Bupati Jombang Nomor 21 Tahun 2009 Tentang Tugas Pokok dan Fungsi Dinas Pekerjaan Umum Cipta Karya, Tata Ruang, Kebersihan dan Pertamanan Kabupaten Jombang maka Kedudukan, Tugas, Fungsi, Susunan Organisasi dan Tata Kerja Dinas Pekerjaan Umum Cipta Karya, Tata Ruang, Kebersihan dan Pertamanan Kabupaten Jombang adalah sebagai berikut :

1. Kedudukan

- a. Dinas Pekerjaan Umum Cipta Karya, Tata Ruang, Kebersihan dan Pertamanan Kabupaten Jombang berkedudukan sebagai unsur pelaksana otonomi daerah Kabupaten Jombang, yang dalam operasionalnya dibantu UPTD;
- b. Dinas Pekerjaan Umum Cipta Karya, Tata Ruang, Kebersihan dan Pertamanan dipimpin oleh Kepala yang berkedudukan di bawah dan bertanggungjawab kepada Bupati melalui Sekretaris Daerah;
- c. UPTD sebagaimana dimaksud Pasal 2 ayat (1) berkedudukan sebagai unsur pelaksana Teknis operasional Dinas Pekerjaan Umum Cipta Karya, Tata Ruang, Kebersihan dan Pertamanan Kabupaten Jombang dalam pelayanan masyarakat di bidang cipta karya di Wilayah Kerjanya;
- d. UPTD dipimpin oleh Kepala yang berkedudukan di bawah dan bertanggungjawab kepada Kepala Dinas.

2. Tugas Pokok

Dinas Pekerjaan Umum Cipta Karya, Tata Ruang, Kebersihan dan Pertamanan kabupaten Jombang mempunyai tugas pokok membantu Bupati dalam menyelenggarakan sebagian urusan Pemerintah Kabupaten Jombang di bidang pekerjaan umum cipta karya, tata ruang, kebersihan dan pertamanan.

3. Fungsi

Dalam melaksanakan tugas tersebut, Dinas Pekerjaan Umum Cipta Karya, Tata Ruang, Kebersihan dan Pertamanan Kabupaten Jombang menyelenggarakan fungsi :

- a. Penyusunan dan perumusan rencana program dan kegiatan dalam rangka penetapan kebijakan teknis dibidang cipta karya, tata ruang, Kebersihan dan Pertamanan;
- b. Pelaksanaan kebijakan teknis di bidang cipta karya, tata ruang, kebersihan dan Pertamanan;
- c. Perencanaan teknis, pelaksanaan, pemeliharaan, rehabilitasi, sarana dan prasarana dan perawatan serta penyiapan peralatan dan perbekalan di bidang cipta karya, tata ruang, kebersihan dan pertamanan;
- d. Penyelenggaraan pembinaan, pembangunan dan penyuluhan di bidang cipta karya, tata ruang, kebersihan dan pertamanan;
- e. Pengawasan dan pengendalian teknis di bidang cipta karya, tata ruang, kebersihan dan pertamanan;
- f. Penyelenggaraan pembinaan, bimbingan dan evaluasi untuk peningkatan kinerja di bidang cipta karya, tata ruang, kebersihan dan pertamanan;
- g. Pengelolaan tugas kesekretariatan;

4. Struktur Organisasi

Susunan organisasi Dinas Pekerjaan Umum Cipta Karya, Tata Ruang, Kebersihan dan Pertamanan Kabupaten Jombang terdiri dari:

(1) Kepala Dinas.

(2) Sekretariat, membawahi:

- a. Sub Bagian Umum;
- b. Sub Bagian Keuangan;
- c. Sub Bagian Penyusunan Program dan Pelaporan.

(3) Bidang Pertamanan, membawahi:

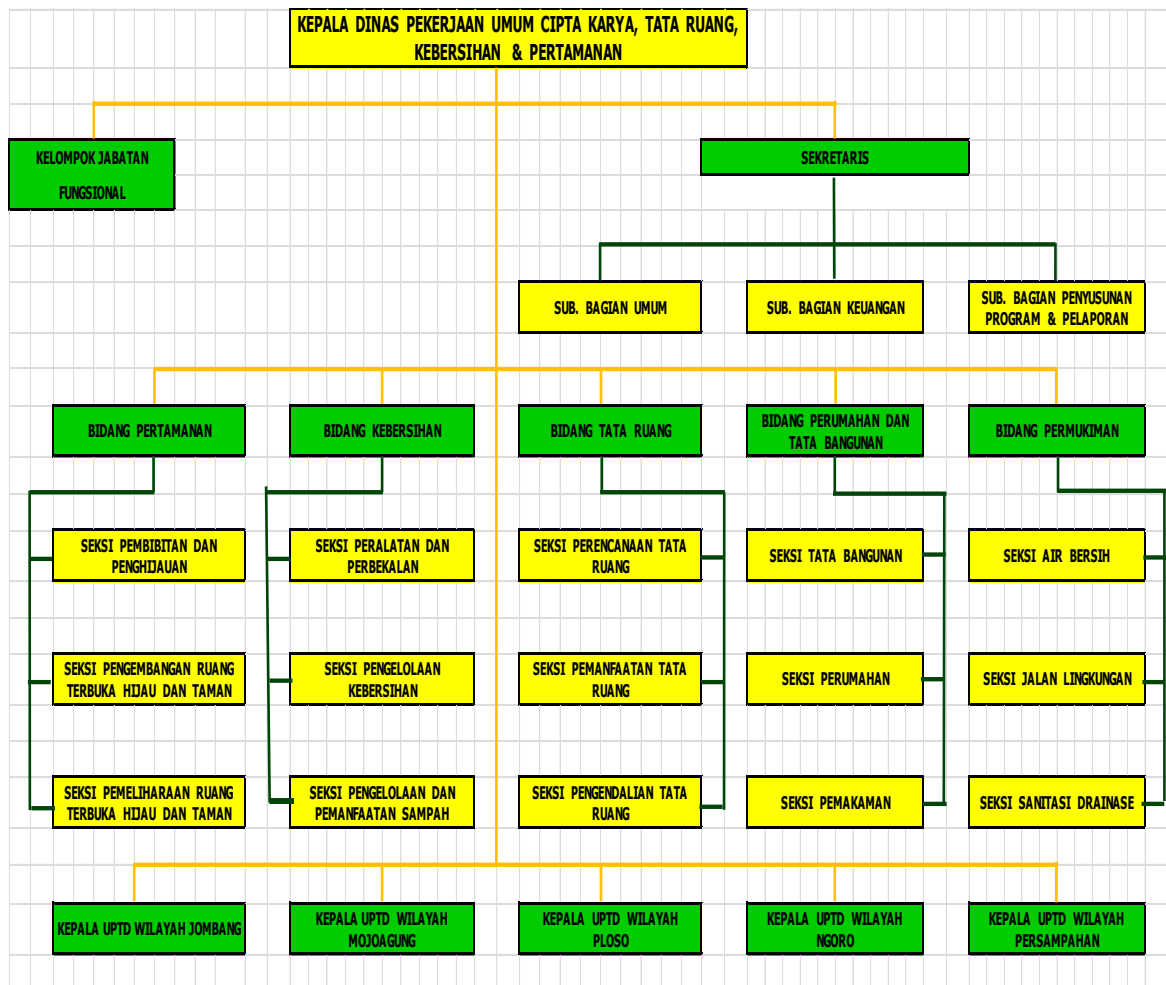
- a. Seksi Pembibitan dan Penghijauan;
- b. Seksi Pengembangan Ruang Terbuka Hijau dan Taman Kota.
- c. Seksi Pemeliharaan Ruang Terbuka Hijau dan Taman Kota.

(4) Bidang Kebersihan, membawahi:

- a. Seksi Peralatan dan Perbekalan;

- b. Seksi Pengelolaan Kebersihan;
 - c. Seksi Pengolahan dan Pemanfaatan Sampah.
- (5) Bidang Tata Ruang, membawahi:
- a. Seksi Perencanaan Tata Ruang;
 - b. Seksi Pemanfaatan Tata Ruang;
 - c. Seksi Pengendalian Tata Ruang.
- (6) Bidang Perumahan dan Tata Bangunan, membawahi:
- a. Seksi Tata Bangunan;
 - b. Seksi Perumahan;
 - c. Seksi Pemakaman.
- (7) Bidang Permukiman, membawahi:
- a. Seksi Air Bersih;
 - b. Seksi Jalan Lingkungan;
 - c. Seksi Sanitasi Drainase.
- (8) Unit Pelaksana Teknis Dinas, yang terdiri dari:
- a. UPTD Cipta Karya Jombang;
 - b. UPTD Cipta Karya Ngoro;
 - c. UPTD Cipta Karya Mojoangung;
 - d. UPTD Cipta Karya Ploso;
 - e. UPTD Persampahan.
- (9) Kelompok Jabatan Fungsional.
- Susunan organisasi UPTD terdiri dari:
- a. Kepala Unit Pelaksana Teknis Dinas;
 - b. Sub Bagian Tata Usaha;
 - c. Kelompok Jabatan Fungsional.

Gambar 1.1 struktur organisasi



BAB II

PERENCANAAN DAN PERJANJIAN KINERJA

Berdasarkan Berdasarkan Peraturan Daerah Kabupaten Jombang Nomor 7 Tahun 2008, tentang Organisasi dan Tata Kerja Dinas Daerah Kabupaten Jombang dan Peraturan Bupati Jombang Nomor 21 Tahun 2009 Tentang Tugas Pokok dan Fungsi Dinas Pekerjaan Umum Cipta Karya, Tata Ruang, Kebersihan dan Pertamanan Kabupaten Jombang yang mempunyai tugas membantu Bupati dalam menyelenggarakan sebagian urusan Pemerintah Kabupaten Jombang di bidang pekerjaan umum cipta karya, tata ruang, kebersihan dan pertamanan.

Dalam melaksanakan tugas tersebut, Dinas Pekerjaan Umum Cipta Karya, Tata Ruang, Kebersihan dan Pertamanan Kabupaten Jombang menyelenggarakan fungsi :

- a. Penyusunan dan perumusan rencana program dan kegiatan dalam rangka penetapan kebijakan teknis dibidang cipta karya, tata ruang, Kebersihan dan Pertamanan;
- b. Pelaksanaan kebijakan teknis di bidang cipta karya, tata ruang, kebersihan dan Pertamanan;
- c. Perencanaan teknis, pelaksanaan, pemeliharaan, rehabilitasi, sarana dan prasarana dan perawatan serta penyiapan peralatan dan perbekalan di bidang cipta karya, tata ruang, kebersihan dan pertamanan;
- d. Penyelenggaraan pembinaan, pembangunan dan penyuluhan di bidang cipta karya, tata ruang, kebersihan dan pertamanan;
- e. Pengawasan dan pengendalian teknis di bidang cipta karya, tata ruang, kebersihan dan pertamanan;
- f. Penyelenggaraan pembinaan, bimbingan dan evaluasi untuk peningkatan kinerja di bidang cipta karya, tata ruang, kebersihan dan pertamanan;
- g. Pengelolaan tugas kesekretariatan;

Dalam rangka melaksanakan tugas pokok dan fungsinya agar efektif dan berhasil guna, maka Dinas Pekerjaan Umum Cipta Karya, Tata Ruang,

Kebersihan dan pertamanan Kabupaten Jombang dalam melaksanakan program kegiatannya berpedoman pada dokumen perencanaan yang tersedia meliputi :

1. RENSTRA Dinas Pekerjaan Umum Cipta Karya, Tata Ruang, Kebersihan dan Pertamanan kabupaten Jombang Tahun 2014 – 2018.
2. Rencana Kerja (Renja – SKPD) atau Rencana Kinerja Tahunan (RKT)
3. Penetapan Kinerja Tahun 2015 dan;
4. Dokumen Perencanaan lainnya.

A. Rencana Strategis (RENSTRA) dan Rencana Kinerja

Rencana Strategis (RENSTRA) Dinas Pekerjaan Umum Cipta Karya, Tata Ruang, Kebersihan dan Pertamanan Kabupaten Jombang Tahun 2014 – 2018 merupakan perencanaan jangka menengah yang berisi tentang gambaran sasaran atau kondisi hasil yang akan dicapai dalam kurun waktu lima tahun beserta strategi yang akan dilakukan untuk mencapai sasaran sesuai dengan tugas pokok dan fungsi Dinas Pekerjaan Umum Cipta Karya, Tata Ruang, Kebersihan dan pertamanan kabupaten Jombang.

Penyusunan RENSTRA Dinas Pekerjaan Umum Cipta Karya, Tata Ruang, Kebersihan dan Pertamanan Kabupaten Jombang Tahun 2014 – 2018 telah mengacu pada Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Tahun 2014 -2018. Secara ringkas substansi RENSTRA Dinas Pekerjaan Umum Cipta Karya, Tata Ruang, Kebersihan dan Pertamanan Kabupaten Malang Tahun 2014 – 2018 sebagai berikut :

A.1. Visi

Visi Dinas Pekerjaan Umum Cipta Karya, Tata Ruang, Kebersihan dan Pertamanan Kabupaten Jombang mengacu pada visi Provinsi Jawa Timur yaitu **“Terwujudnya Masyarakat Sejahtera Melalui Pembangunan Bidang Kecipta-Karya yang Berkembang dan Berkelanjutan Dengan Dukungan Konsistensi Penataan Ruang yang Dinamis ”** maka Dinas Pekerjaan Umum Cipta Karya, Tata Ruang, Kebersihan dan Pertamanan Kabupaten Jombang mempunyai visi :

“Terwujudnya Masyarakat Sejahtera Melalui Pembangunan Bidang Keciptakarya, Perumahan yang Layak, Produktif dan Berkelanjutan Berbasis Penataan Ruang ”

A.2. Misi

Dinas Pekerjaan Umum Cipta Karya, Tata Ruang, Kebersihan dan Pertamanan Kabupaten Jombang mempunyai 6 (enam) misi, sebagai berikut :

- (1) Mewujudkan penataan ruang yang mantap sebagai acuan Pembangunan Daerah dan Pengendalian Pemanfaatan Ruang.
- (2) Mewujudkan peningkatan Ruang Terbuka Hijau yang berkualitas dan berkelanjutan
- (3) Mewujudkan pelayanan kebersihan perkotaan secara optimal.
- (4) Mewujudkan lingkungan permukiman yang layak dan mendorong masyarakat untuk mampu memenuhi kebutuhan permukiman yang sehat, teratur dan berkelanjutan di perkotaan dan perdesaan.
- (5) Terwujudnya Perumahan dan tata bangunan yang tertata, nyaman dan berkelanjutan.
- (6) Mewujudkan organisasi yang efektif, efisien dan SDM yang profesional dengan menerapkan prinsip good governance.

A.3. Tujuan

Tujuan adalah sesuatu yang ingin dicapai atau yang dihasilkan dalam jangka waktu 1 (satu) tahun sampai dengan 5 (lima) tahun. Tujuan ditetapkan dengan mengacu pada pernyataan Visi dan Misi serta didasarkan pada isu-isu dan analisis strategis. Adapun tujuan yang hendak dicapai Dinas Pekerjaan Umum Cipta Karya, Tata Ruang, Kebersihan dan Pertamanan Kabupaten Jombang adalah sebagai berikut :

1. Menciptakan penataan ruang yang konsisten
2. Menciptakan ruang terbuka hijau di lingkungan perkotaan

3. Menciptakan lingkungan permukiman yang bersih dan nyaman di kawasan perkotaan
4. Tersedianya sarana dan prasarana dasar infrastruktur lingkungan permukiman yang berkualitas
5. Meningkatkan kebutuhan infrastruktur dan penyehatan lingkungan perumahan dan permukiman
6. Meningkatkan kualitas kawasan lingkungan perumahan
7. Tertatanya infrastruktur di kawasan strategis cepat tumbuh
8. Meningkatkan kualitas kemampuan bidang jasa konstruksi
9. Meningkatkan kualitas pelayanan aparatur

A.4. Sasaran

Sasaran yang dimaksudkan adalah sasaran strategis dalam Penetapan Kinerja Tahun 2015 yaitu sebagai berikut :

1. Fasilitasi dan koordinasi penyelenggaraan pemerintahan
2. Meningkatkan pengendalian dan pengawasan pemanfaatan ruang sesuai dengan arahan rencana detail tata ruang
3. Meningkatkan rehabilitasi dan pemeliharaan Prasarana dan Sarana Utilitas (PSU) pada perumahan formal
4. Meningkatkan kualitas dokumen rencana detail tata ruang sesuai dengan rencana pedoman pemanfaatan ruang
5. Meningkatkan kualitas dan luasan pemakaman umum daerah
6. Meningkatkan penyediaan ruang terbuka hijau publik di kawasan perkotaan;
7. Meningkatkan operasi dan pemeliharaan ruang terbuka hijau publik di kawasan perkotaan
8. Meningkatkan hunian yang layak bagi masyarakat miskin
9. Meningkatkan rehabilitasi dan pemeliharaan sarana dan prasarana jalan di kawasan permukiman
10. Terwujudnya sistem pengelolaan air limbah terpusat di kawasan perkotaan

11. Meningkatkan volume sampah yang tereduksi
12. Meningkatkan cakupan daerah layanan penanganan persampahan
13. Meningkatkan eksplorasi dan eksploitasi air bersih di daerah rawan air bersih serta pemeliharaan sambungan distribusi air bersih perdesaan
14. Meningkatkan pembinaan dan pengembangan kelembagaan pengelola air bersih perdesaan
15. Meningkatkan perencanaan dan revitalisasi kawasan kumuh perkotaan
16. Meningkatkan pembinaan dan pengawasan bagi pengusaha jasa konstruksi
17. Meningkatkan struktur, rehabilitasi, pemeliharaan dan penanganan bangunan pelengkap jalan di kawasan agropolitan
18. Meningkatkan penataan serta operasi dan pemeliharaan drainase perkotaan

A.5. Program dan Kegiatan

Program dan kegiatan sebagaimana tertuang dalam Penetapan Kinerja Tahun 2015 terdapat 20 (dua puluh) Program 593 (lima ratus sembilan puluh tiga) Kegiatan sebagai berikut :

1. Program Pelayanan Administrasi Perkantoran
2. Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur
3. Program Peningkatan Disiplin Aparatur
4. Program Perencanaan Strategis dan Pelaporan Capaian Kinerja serta Keuangan SKPD
5. Program Pemanfaatan Ruang
6. Program Pengembangan dan Pengelolaan Perumahan
7. Program Pengendalian Rencana Rinci Tata Ruang
8. Program Pengelolaan Areal Pemakaman
9. Program Pengelolaan Ruang Terbuka Hijau
10. Program Rehabilitasi Rumah Tidak Layak Huni
11. Program Rehabilitasi Jalan Desa Penghubung Antar Permukiman
12. Program Rekonstruksi/Peningkatan Struktur Jalan Desa Penghubung Antar Permukiman

13. Program Pembangunan Jalan dan Jembatan Di Lingkungan Permukiman
14. Program Pengembangan Kinerja Pengelolaan Air Limbah Domestik
15. Program Pengembangan Kinerja Pengelolaan Persampahan
16. Program Pengembangan Kinerja Pengelolaan Air Minum/Air Bersih
17. Program Pengembangan Kinerja Penataan Bangunan dan Lingkungan Permukiman
18. Program Pengembangan Jasa Konstruksi
19. Program Rekonstruksi/Peningkatan Struktur Jalan Desa Penghubung Antar Permukiman di Kawasan Agropolitan
20. Program Rehabilitasi/Pemeliharaan Drainase/Trotoar

B. Rencana Kinerja Tahunan (RKT)

Rencana Kinerja yang telah dibuat oleh Dinas Pekerjaan Umum Cipta Karya, Tata Ruang, Kebersihan dan Pertamanan Kabupaten Jombang Tahun 2015 mengacu pada sasaran strategis, indikator kinerja dan target kinerja yang hendak dicapai sebagaimana dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 2.1
RENCANA KINERJA TAHUN 2015

No.	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target
1	2	3	4
1.	Fasilitasi dan koordinasi penyelenggaraan pemerintahan	Tercapainya pelaksanaan pelayanan administrasi perkantoran	100 % (12 bulan)
		Tercapainya dukungan sarana dan prasarana pelayanan	100 % (12 bulan)
		Tercapainya disiplin aparatur	100 % (12 bulan)
		Tercapainya perencanaan dan pelaporan kinerja dan keuangan	100 % (12 bulan)
2	Meningkatkan pengendalian dan pengawasan pemanfaatan ruang sesuai dengan arahan rencana detail tata ruang	Rekomendasi keterangan rencana kota yang diterbitkan	250 berkas
3	Meningkatkan rehabilitasi dan pemeliharaan Prasarana dan Sarana Utilitas (PSU) pada perumahan formal	Jumlah lokasi pengembangan prasarana, sarana dan utilitas perumahan formal	2 lokasi
4	Meningkatkan kualitas dokumen rencana detil tata ruang sesuai dengan rencana pedoman pemanfaatan ruang	Meningkatnya sarana dan prasarana informasi rencana pemanfaatan ruang	24 desa/ peta
		Teridentifikasinya jumlah dan fungsi peruntukan bangunan kawasan perkotaan	1 Kel/Desa
5	Meningkatkan kualitas dan luasan pemakaman umum daerah	Jumlah lokasi pemakaman yang tertata	5 lokasi
6	Meningkatkan penyediaan ruang terbuka hijau publik di kawasan perkotaan;	Luasan RTH yang dikembangkan	1 ha
7	Meningkatkan operasi dan pemeliharaan ruang terbuka hijau publik di kawasan perkotaan	Luasan RTH yang dikelola	9,20 ha
8	Meningkatkan hunian yang layak bagi masyarakat miskin	Jumlah RTLH yang direhabilitasi	160 rth
9	Meningkatkan rehabilitasi dan pemeliharaan sarana dan prasarana jalan di kawasan permukiman	Ruas jalan desa yang dilakukan rehabilitasi	2 ruas
		Ruas jalan desa yang dilakukan peningkatan /rekonstruksi struktur	21 ruas pembangunan fisik, 52 perencanaan
		Jumlah jembatan di lingkungan permukiman yang dibangun	1 unit
10	Terwujudnya sistem pengelolaan air limbah terpusat di kawasan perkotaan	Jumlah IPAL komunal yang dibangun	1 unit
11	Meningkatnya volume sampah yang tereduksi	Volume sampah yang tereduksi	5,50 ton/hr
12	Meningkatnya cakupan daerah layanan penanganan persampahan	Cakupan layanan pengelolaan persampahan	38 lokasi
13	Meningkatkan eksplorasi dan eksploitasi air bersih di daerah rawan air bersih serta pemeliharaan sambungan distribusi air bersih perdesaan	Tereksplorasinya sumber air di kawasan rawan air bersih	1 lokasi
		Tereksplorasinya sumber air di kawasan rawan air bersih	8 lokasi
		Terpeliharanya sarana dan prasarana air bersih	6 lokasi
14	Meningkatkan pembinaan dan pengembangan kelembagaan pengelola air bersih perdesaan	Terfasilitasinya kelembagaan pengelolaan air bersih	1 lembaga
15	Meningkatkan perencanaan dan revitalisasi kawasan kumuh perkotaan	Permukiman kawasan kumuh yang dilakukan penataan	DED - 1 dokumen
		Terfasilitasinya Pelayanan di bidang penataan bangunan dan lingkungan	21 kecamatan / 400 rekomendasi permohonan IMB
16	Meningkatkan pembinaan dan pengawasan bagi pengusaha jasa konstruksi	Jumlah penyedia jasa konstruksi yang dilakukan pembinaan	20 penyedia
17	Meningkatkan struktur, rehabilitasi, pemeliharaan dan penanganan bangunan pelengkap jalan di kawasan agropolitan	Ruas jalan desa yang dilakukan peningkatan di kawasan agropolitan	5 ruas
18	Meningkatkan penataan serta operasi dan pemeliharaan drainase perkotaan	Optimalisasi fungsi drainase/trotoar di perkotaan dan pedesaan	28 lokasi

C. Perjanjian Kinerja

Berdasarkan Penetapan Kinerja Dinas Pekerjaan Umum Cipta Karya, Tata Ruang, Kebersihan dan Pertamanan Kabupaten Jombang Tahun 2015 yang meliputi sasaran strategis, indikator kinerja, target, program/kegiatan dan anggaran sebagaimana yang dapat disajikan pada tabel berikut :

Tabel 2.2
PENETAPAN KINERJA TAHUN 2015

No.	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Program/ Kegiatan	Anggaran
1	2	3	4	5	6
1.	Fasilitasi dan koordinasi penyelenggaraan pemerintahan	Tercapainya pelaksanaan pelayanan administrasi perkantoran	100 % (12 bulan)	Program Pelayanan Administrasi Perkantoran	1.684.292.000
		Tercapainya dukungan sarana dan prasarana pelayanan	100 % (12 bulan)	Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur	12.068.760.500
		Tercapainya disiplin aparatur	100 % (12 bulan)	Program peningkatan disiplin aparatur	176.800.000
		Tercapainya perencanaan dan pelaporan kinerja dan keuangan	100 % (12 bulan)	Program perencanaan Strategis dan Pelaporan Capaian Kinerja serta Keuangan SKPD	90.000.000
2	Meningkatkan pengendalian dan pengawasan pemanfaatan ruang sesuai dengan arahan rencana detail tata ruang	Rekomendasi keterangan rencana kota yang diterbitkan	250 berkas	Program Pemanfaatan Ruang	75.000.000
3	Meningkatkan rehabilitasi dan pemeliharaan Prasarana dan Sarana Utilitas (PSU) pada perumahan formal	Jumlah lokasi pengembangan prasarana, sarana dan utilitas perumahan formal	2 lokasi	Program Pengembangan dan Pengelolaan Perumahan	550.000.000
4	Meningkatkan kualitas dokumen rencana detail tata ruang sesuai dengan rencana pedoman pemanfaatan ruang	Meningkatnya sarana dan prasarana informasi rencana pemanfaatan ruang	24 desa/ peta	Program Pengendalian Rencana Rinci Tata Ruang	261.580.000
		Teridentifikasinya jumlah dan fungsi peruntukan bangunan kawasan perkotaan	1 Kel/Desa	-	-
5	Meningkatkan kualitas dan luasan pemakaman umum daerah	Jumlah lokasi pemakaman yang tertata	5 lokasi	Program Pengelolaan Areal Pemakaman	557.295.000
6	Meningkatkan penyediaan ruang terbuka hijau publik di kawasan perkotaan;	Luasan RTH yang dikembangkan	1 ha	-	-
7	Meningkatkan operasi dan pemeliharaan ruang terbuka hijau publik di kawasan perkotaan	Luasan RTH yang dikelola	9,20 ha	Program Pengelolaan Ruang	13.227.547.000
8	Meningkatkan hunian yang layak bagi masyarakat miskin	Jumlah RTLH yang direhabilitasi	160 rth	Program Rehabilitasi Rumah Tidak Layak Huni	250.000.000
9	Meningkatkan rehabilitasi dan pemeliharaan sarana dan prasarana jalan di kawasan permukiman	Ruas jalan desa yang dilakukan rehabilitasi	2 ruas	Program Rehabilitasi Jalan Desa Penghubung Antar	4.797.017.000
		Ruas jalan desa yang dilakukan peningkatan /rekonstruksi struktur	21 ruas pembangunan fisik, 52 perencanaan	Program Rekonstruksi/Peningkatan Struktur Jalan Desa Penghubung Antar Permukiman	25.498.798.000
		Jumlah jembatan di lingkungan permukiman yang dibangun	1 unit	Program Pembangunan Jalan dan Jembatan Di Lingkungan Permukiman	500.000.000
10	Terwujudnya sistem pengelolaan air limbah terpusat di kawasan perkotaan	Jumlah IPAL komunal yang dibangun	1 unit	Program Pengembangan Kinerja Pengelolaan Air Limbah Domestik	750.000.000
11	Meningkatnya volume sampah yang tereduksi	Volume sampah yang tereduksi	5,50 ton	Program Pengembangan Kinerja Pengelolaan Persampahan	9.000.545.000
12	Meningkatnya cakupan daerah layanan penanganan persampahan	Cakupan layanan pengelolaan persampahan	38 lokasi		
13	Meningkatkan eksplorasi dan eksploitasi air bersih di daerah rawan air bersih serta pemeliharaan sambungan distribusi air bersih perdesaan	Tereksplorasinya sumber air di kawasan rawan air bersih	1 lokasi	Program Pengembangan Kinerja Pengelolaan Air Minum/Air Bersih	4.436.034.000
		Tereksploitasinya sumber air di kawasan rawan air bersih	8 lokasi		
		Terpeliharanya sarana dan prasarana air bersih	6 lokasi		
14	Meningkatkan pembinaan dan pengembangan kelembagaan pengelola air bersih perdesaan	Terfasilitasinya kelembagaan pengelolaan air bersih	1 lembaga		
15	Meningkatkan perencanaan dan revitalisasi kawasan kumuh perkotaan	Permukiman kawasan kumuh yang dilakukan penataan	DED - 1 dokumen	Program Pengembangan Kinerja Penataan Bangunan dan Lingkungan Permukiman	585.000.000
		Terfasilitasinya Pelayanan di bidang penataan bangunan dan lingkungan	21 kecamatan / 400 rekomendasi permohonan IMB		
16	Meningkatkan pembinaan dan pengawasan bagi pengusaha jasa konstruksi	Jumlah penyedia jasa konstruksi yang dilakukan pembinaan	20 penyedia	Program Pengembangan Jasa Konstruksi	50.000.000
17	Meningkatkan struktur, rehabilitasi, pemeliharaan dan penanganan bangunan pelengkap jalan di kawasan agropolitan	Ruas jalan desa yang dilakukan peningkatan di kawasan agropolitan	5 ruas	Program Rekonstruksi/Peningkatan Struktur Jalan Desa Penghubung Antar Permukiman di Kawasan Agropolitan	6.994.751.533
18	Meningkatkan penataan serta operasi dan pemeliharaan drainase perkotaan	Optimalisasi fungsi drainase/trotoar di perkotaan dan pedesaan	28 lokasi	Program Rehabilitasi/Pemeliharaan Drainase/Trotoar	1.700.000.000

BAB III

AKUNTABILITAS KINERJA

A. Capaian Kinerja Organisasi

Capaian Kinerja Organisasi pada Laporan Kinerja Dinas Pekerjaan Umum Cipta Karya, Tata Ruang, Kebersihan dan Pertamanan Kabupaten Jombang Tahun 2015 telah sesuai dengan sasaran strategis organisasi yaitu sebagai berikut :

1. Fasilitasi dan koordinasi penyelenggaraan pemerintahan
2. Meningkatkan pengendalian dan pengawasan pemanfaatan ruang sesuai dengan arahan rencana detail tata ruang
3. Meningkatkan rehabilitasi dan pemeliharaan Prasarana dan Sarana Utilitas (PSU) pada perumahan formal
4. Meningkatkan kualitas dokumen rencana detail tata ruang sesuai dengan rencana pedoman pemanfaatan ruang
5. Meningkatkan kualitas dan luasan pemakaman umum daerah
6. Meningkatkan penyediaan ruang terbuka hijau publik di kawasan perkotaan;
7. Meningkatkan operasi dan pemeliharaan ruang terbuka hijau publik di kawasan perkotaan
8. Meningkatkan hunian yang layak bagi masyarakat miskin
9. Meningkatkan rehabilitasi dan pemeliharaan sarana dan prasarana jalan di kawasan permukiman
10. Terwujudnya sistem pengelolaan air limbah terpusat di kawasan perkotaan
11. Meningkatnya volume sampah yang tereduksi
12. Meningkatnya cakupan daerah layanan penanganan persampahan
13. Meningkatkan eksplorasi dan eksploitasi air bersih di daerah rawan air bersih serta pemeliharaan sambungan distribusi air bersih perdesaan
14. Meningkatkan pembinaan dan pengembangan kelembagaan pengelola air bersih perdesaan
15. Meningkatkan perencanaan dan revitalisasi kawasan kumuh perkotaan
16. Meningkatkan pembinaan dan pengawasan bagi pengusaha jasa konstruksi
17. Meningkatkan struktur, rehabilitasi, pemeliharaan dan penanganan bangunan pelengkap jalan di kawasan agropolitan

18. Meningkatkan penataan serta operasi dan pemeliharaan drainase perkotaan

Dengan indikator kinerja sebagai berikut :

1. Tercapainya pelaksanaan pelayanan administrasi perkantoran
2. Tercapainya dukungan sarana dan prasarana pelayanan
3. Tercapainya disiplin aparatur
4. Tercapainya perencanaan dan pelaporan kinerja dan keuangan
5. Rekomendasi keterangan rencana kota yang diterbitkan
6. Jumlah lokasi pengembangan prasarana, sarana dan utilitas perumahan formal
7. Meningkatnya sarana dan prasarana informasi rencana pemanfaatan ruang
8. Teridentifikasinya jumlah dan fungsi peruntukan bangunan kawasan perkotaan
9. Jumlah lokasi pemakaman yang tertata
10. Luasan RTH yang dikembangkan
11. Luasan RTH yang dikelola
12. Jumlah RTLH yang direhabilitasi
13. Ruas jalan desa yang dilakukan rehabilitasi
14. Ruas jalan desa yang dilakukan peningkatan /rekonstruksi struktur
15. Jumlah jembatan di lingkungan permukiman yang dibangun
16. Jumlah IPAL komunal yang dibangun
17. Volume sampah yang tereduksi
18. Cakupan layanan pengelolaan persampahan
19. Tereksplorasinya sumber air di kawasan rawan air bersih
20. Tereksplorasinya sumber air di kawasan rawan air bersih
21. Terpeliharanya sarana dan prasarana air bersih
22. Terfasilitasinya kelembagaan pengelolaan air bersih
23. Permukiman kawasan kumuh yang dilakukan penataan
24. Terfasilitasinya Pelayanan di bidang penataan bangunan dan lingkungan
25. Jumlah penyedia jasa konstruksi yang dilakukan pembinaan
26. Ruas jalan desa yang dilakukan peningkatan di kawasan agropolitan
27. Optimalisasi fungsi drainase/trotoar di perkotaan dan pedesaan

dengan menggunakan Skala Pengukuran Pencapaian Kinerja sebagai berikut :

Tabel 3.1

SKALA PENGUKURAN CAPAIAN KINERJA

No.	Rentang Capaian	Kategori Capaian
1.	Lebih dari 90 %	Sangat tinggi
2.	76 % sampai 90 %	Tinggi
3.	66 % sampai 75 %	Sedang
4.	51 % sampai 65 %	Rendah
5.	0 sampai 50 %	Sangat rendah

Adapun hasil dari Pengukuran Kinerja terlihat pada tabel berikut :

Tabel 3.2
PENGUKURAN KINERJA

No.	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Realisasi
1	2	3	4	5
1.	Fasilitasi dan koordinasi penyelenggaraan pemerintahan	Tercapainya pelaksanaan pelayanan administrasi perkantoran	(12 bulan)	(12 bulan)
		Tercapainya dukungan sarana dan prasarana pelayanan	(12 bulan)	(12 bulan)
		Tercapainya disiplin aparatur	(12 bulan)	(12 bulan)
		Tercapainya perencanaan dan pelaporan kinerja dan keuangan	(12 bulan)	(12 bulan)
2	Meningkatkan pengendalian dan pengawasan pemanfaatan ruang sesuai dengan arahan rencana detail tata ruang	Rekomendasi keterangan rencana kota yang diterbitkan	250 berkas	346 berkas
3	Meningkatkan rehabilitasi dan pemeliharaan Prasarana dan Sarana Utilitas (PSU) pada perumahan formal	Jumlah lokasi pengembangan prasarana, sarana dan utilitas perumahan formal	2 lokasi	7 lokasi
4	Meningkatkan kualitas dokumen rencana detil tata ruang sesuai dengan rencana pedoman pemanfaatan ruang	Meningkatnya sarana dan prasarana informasi rencana pemanfaatan ruang	24 desa/ peta	-
		Teridentifikasinya jumlah dan fungsi peruntukan bangunan kawasan perkotaan	1 kel/desa	2 kel/desa
5	Meningkatkan kualitas dan luasan pemakaman umum daerah	Jumlah lokasi pemakaman yang tertata	5 lokasi	10 lokasi
6	Meningkatkan penyediaan ruang terbuka hijau publik di kawasan perkotaan;	Luasan RTH yang dikembangkan	1 ha	-
7	Meningkatkan operasi dan pemeliharaan ruang terbuka hijau publik di kawasan	Luasan RTH yang dikelola	9,20 ha	9,20 ha
8	Meningkatkan hunian yang layak bagi masyarakat miskin	Jumlah RTLH yang direhabilitasi	160 rtlh	842 rtlh & sanitasi
9	Meningkatkan rehabilitasi dan pemeliharaan sarana dan prasarana jalan di kawasan permukiman	Ruas jalan desa yang dilakukan rehabilitasi	2 ruas	5 ruas
		Ruas jalan desa yang dilakukan peningkatan /rekonstruksi struktur	21 ruas pembangunan fisik, 52 perencanaan	107 ruas pembangunan fisik, 52 perencanaan
		Jumlah jembatan di lingkungan permukiman yang dibangun	1 unit	1 unit
10	Terwujudnya sistem pengelolaan air limbah terpusat di kawasan perkotaan	Jumlah IPAL komunal yang dibangun	1 unit	1 unit
11	Meningkatnya volume sampah yang tereduksi	Volume sampah yang tereduksi	5,50 ton	5,50 ton
12	Meningkatnya cakupan daerah layanan penanganan persampahan	Cakupan layanan pengelolaan persampahan	38 lokasi	38 lokasi
13	Meningkatkan eksplorasi dan eksploitasi air bersih di daerah rawan air bersih serta pemeliharaan sambungan distribusi air bersih perdesaan	Tereksplorasinya sumber air di kawasan rawan air bersih	1 lokasi	-
		Tereksplorasinya sumber air di kawasan rawan air bersih	8 lokasi	9 lokasi
		Terpeliharanya sarana dan prasarana air bersih	6 lokasi	6 lokasi
14	Meningkatkan pembinaan dan pengembangan kelembagaan pengelola air bersih perdesaan	Terfasilitasinya kelembagaan pengelolaan air bersih	1 lembaga	1 lembaga
15	Meningkatkan perencanaan dan revitalisasi kawasan kumuh perkotaan	Permukiman kawasan kumuh yang dilakukan penataan	DED - 1 dokumen	DED - 2 dokumen
		Terfasilitasinya Pelayanan di bidang penataan bangunan dan lingkungan	21 kecamatan/ 400 rekomendasi permohonan IMB	21 kecamatan/ 507 rekomendasi permohonan IMB
16	Meningkatkan pembinaan dan pengawasan bagi pengusaha jasa	Jumlah penyedia jasa konstruksi yang dilakukan pembinaan	20 penyedia	25 penyedia
17	Meningkatkan struktur, rehabilitasi, pemeliharaan dan penanganan bangunan pelengkap jalan di kawasan agropolitan	Ruas jalan desa yang dilakukan peningkatan di kawasan agropolitan	5 ruas	5 ruas
18	Meningkatkan penataan serta operasi dan pemeliharaan drainase perkotaan	Optimalisasi fungsi drainase/trotoar di perkotaan dan pedesaan	28 lokasi	28 lokasi

Pengukuran kinerja dimaksud merupakan hasil dari suatu penilaian yang didasarkan pada Indikator Kinerja yang telah diidentifikasi agar sasaran-sasaran strategis dan tujuan strategis sebagaimana telah ditetapkan oleh Dinas PU Cipta Karya, Tata Ruang, Kebersihan dan Pertamanan yang menjadi penetapan kinerja pada Tahun 2015 dapat tercapai.

1. Sasaran Strategis 1 :

Fasilitasi dan koordinasi penyelenggaraan pemerintahan

Dalam pencapaian sasaran strategis ini, Dinas PU Cipta Karya, Tata Ruang, Kebersihan dan Pertamanan Kabupaten Jombang mengidentifikasi 4 (empat) Indikator Kinerja, yaitu :

a. Tercapainya pelaksanaan pelayanan administrasi perkantoran

Guna mendukung peningkatan pelayanan administrasi perkantoran, maka pada Tahun 2015 Dinas PU Cipta Karya, Tata Ruang, Kebersihan dan Pertamanan telah berhasil melaksanakan sesuai dengan yang ditargetkan.

b. Tercapainya dukungan sarana dan prasarana pelayanan

Guna mendukung peningkatan sarana dan prasarana aparatur, maka pada Tahun 2015 Dinas PU Cipta Karya, Tata Ruang, Kebersihan dan Pertamanan telah berhasil melaksanakan pengadaan baby roller sebanyak 1 unit, sepeda motor roda 3 sebanyak 4 unit, dumptruck sebanyak 1 unit, kontainer sebanyak 1 unit dan truck tangki sebanyak 1 unit serta pengadaan core drill sebanyak 1 unit, GPS sebanyak 2 unit, laptop sebanyak 6 unit, printer sebanyak 6 unit, rak arsip, almari dsbnya juga pemeliharaan terhadap welloder, dumptruk, amrool, tangki tinja, tangki penyiraman, sepeda motor gerobak dsbnya guna menunjang sarana dan prasarana dalam pelayanan.

c. Tercapainya disiplin aparatur

Guna mendukung peningkatan disiplin aparatur, maka pada Tahun 2015 Dinas PU Cipta Karya, Tata Ruang, Kebersihan dan Pertamanan telah berhasil melaksanakan pengadaan seragam tenaga kebersihan sebanyak 560 buah, sepatu boot sebanyak 50 buah, jas hujan

sebanyak 280 buah sepatu olahraga sebanyak 280 buah, rompi sebanyak 70 buah dan pakaian olah raga sebanyak 77 stel.

d. Tercapainya perencanaan dan pelaporan kinerja dan keuangan

Guna mendukung perencanaan strategis dan pelaporan capaian kinerja serta keuangan SKPD, maka pada Tahun 2015 Dinas PU Cipta Karya, Tata Ruang, Kebersihan dan Pertamanan telah berhasil melaksanakan sesuai dengan yang ditargetkan yaitu tersusunnya dokumen Renstra, dokumen Renja , dokumen capaian kinerja dan dokumen laporan keuangan SKPD sebagai pedoman kerja dan sebagai bentuk pertanggungjawaban dinas.

2. Sasaran Strategis 2 :

Meningkatkan pengendalian dan pengawasan pemanfaatan ruang sesuai dengan arahan rencana detail tata ruang

Dalam pencapaian sasaran strategis ini, Dinas PU Cipta Karya, Tata Ruang, Kebersihan dan Pertamanan Kabupaten Jombang mengidentifikasi 1 (satu) Indikator Kinerja, yaitu :

Rekomendasi keterangan rencana kota yang diterbitkan

Guna mendukung indikator kinerja tersebut Tahun 2015 Dinas PU Cipta Karya, Tata Ruang, Kebersihan dan Pertamanan telah berhasil menerbitkan rekomendasi KRK (Keterangan Rencana Kabupaten) sebanyak 346 berkas yang ditargetkan sebanyak 250 berkas.

3. Sasaran Strategis 3 :

Meningkatkan rehabilitasi dan pemeliharaan Prasarana dan Sarana Utilitas (PSU) pada perumahan formal

Dalam pencapaian sasaran strategis ini, Dinas PU Cipta Karya, Tata Ruang, Kebersihan dan Pertamanan Kabupaten Jombang mengidentifikasi 1 (satu) Indikator Kinerja, yaitu :

Jumlah lokasi pengembangan prasarana, sarana dan utilitas perumahan formal

Guna mendukung indikator kinerja tersebut, maka pada Tahun 2015 Dinas PU Cipta Karya, Tata Ruang, Kebersihan dan Pertamanan telah berhasil mengembangkan prasarana, sarana dan utilitas perumahan formal sebanyak 7 (tujuh) lokasi yaitu jalan dan saluran Perumahan Tambakrejo, jalan Perumahan Tunggorono, jalan Perumahan Griya Indah, jalan Perumahan Jombang Permai, jalan Perumahan Plandi dan jalan Perumahan Kepuh Permai dari yang telah ditargetkan sebanyak 2 (dua) lokasi

4. Sasaran Strategis 4 :

Meningkatkan kualitas dokumen rencana detil tata ruang sesuai dengan rencana pedoman pemanfaatan ruang

Dalam pencapaian sasaran strategis ini, Dinas PU Cipta Karya, Tata Ruang, Kebersihan dan Pertamanan Kabupaten Jombang mengidentifikasi 2 (dua) Indikator Kinerja, yaitu :

a. Meningkatnya sarana dan prasarana informasi rencana pemanfaatan ruang

Pada indikator kinerja tersebut, Tahun 2015 Dinas PU Cipta Karya, Tata Ruang, Kebersihan dan Pertamanan tidak dapat melaksanakan dikarenakan Perda RDTR Kota belum di terbitkan/ belum ada.

b. Teridentifikasinya jumlah dan fungsi peruntukan bangunan kawasan perkotaan

Guna mendukung indikator kinerja tersebut, maka pada Tahun 2015 Dinas PU Cipta Karya, Tata Ruang, Kebersihan dan Pertamanan telah berhasil melaksanakan survey pemetaan bangunan ada di 2 (dua) lokasi yaitu Desa Sengon dan Desa Jabon yang semula ditargetkan di 1 (satu) lokasi desa/ kelurahan.

5. Sasaran Strategis 5 :

Meningkatkan kualitas dan luasan pemakaman umum daerah

Dalam pencapaian sasaran strategis ini, Dinas PU Cipta Karya, Tata Ruang, Kebersihan dan Pertamanan Kabupaten Jombang mengidentifikasi 1 (satu) Indikator Kinerja, yaitu :

Jumlah lokasi pemakaman yang tertata

Guna mendukung indikator kinerja tersebut, maka pada Tahun 2015 Dinas PU Cipta Karya, Tata Ruang, Kebersihan dan Pertamanan telah berhasil melaksanakan pembangunan sarana dan prasarana pemakaman di 10 (sepuluh) lokasi yaitu di Desa Gedangan Kecamatan Mojowarno (TPT), Dusun Joho Clumprit Kecamatan Sumobito (jalan paving), Desa Tampingmojo Kecamatan Tembelang (jalan paving), Dusun Wonokerto Kecamatan Peterongan (pagar), Desa Tunggorono Kecamatan Jombang (pagar), Desa Jogoroto, Desa Plandi, Dusun Kopensari Desa Rejoagung, Desa Segodorejo Kecamatan sumobito, dan Plandaan

6. Sasaran Strategis 6 :

Meningkatkan penyediaan ruang terbuka hijau publik di kawasan perkotaan;

Dalam pencapaian sasaran strategis ini, Dinas PU Cipta Karya, Tata Ruang, Kebersihan dan Pertamanan Kabupaten Jombang mengidentifikasi 1 (satu) Indikator Kinerja, yaitu :

Luasan RTH yang dikembangkan

Pada indikator kinerja tersebut, Tahun 2015 Dinas PU Cipta Karya, Tata Ruang, Kebersihan dan Pertamanan tidak berhasil dilaksanakan dikarenakan pemilik lahan membatalkan pelepasan tanah

7. Sasaran Strategis 7 :

Meningkatkan operasi dan pemeliharaan ruang terbuka hijau publik di kawasan perkotaan

Dalam pencapaian sasaran strategis ini, Dinas PU Cipta Karya, Tata Ruang, Kebersihan dan Pertamanan Kabupaten Jombang mengidentifikasi 1 (satu) Indikator Kinerja, yaitu :

Luasan RTH yang dikelola

Guna mendukung indikator kinerja tersebut, maka pada Tahun 2015 Dinas PU Cipta Karya, Tata Ruang, Kebersihan dan Pertamanan telah berhasil melaksanakan penanaman pohon perdu sebanyak 11.280 batang, pohon pelindung 285 batang, pembangunan tugu batas kota, pembangunan RTH

jalur hijau seperti Keplaksari, Kebon rojo dsbnya sesuai dengan target yang telah ditetapkan.

8. Sasaran Strategis 8 :

Meningkatkan hunian yang layak bagi masyarakat miskin

Dalam pencapaian sasaran strategis ini, Dinas PU Cipta Karya, Tata Ruang, Kebersihan dan Pertamanan Kabupaten Jombang mengidentifikasi 1 (satu) Indikator Kinerja, yaitu :

Jumlah RTLH (Rumah Tidak Layak Huni) yang direhabilitasi

Guna mendukung indikator kinerja tersebut, maka pada Tahun 2015 Dinas PU Cipta Karya, Tata Ruang, Kebersihan dan Pertamanan telah berhasil merehab rumah tidak layak huni sebanyak 94 dari dana APBD dan 748 dari dana KEMENPUPERA dan 164 rehab sanitasi (jamban)

9. Sasaran Strategis 9 :

Meningkatkan rehabilitasi dan pemeliharaan sarana dan prasarana jalan di kawasan permukiman

Dalam pencapaian sasaran strategis ini, Dinas PU Cipta Karya, Tata Ruang, Kebersihan dan Pertamanan Kabupaten Jombang mengidentifikasi 3 (tiga) Indikator Kinerja, yaitu :

a. Ruas jalan desa yang dilakukan rehabilitasi

Guna mendukung indikator kinerja tersebut, maka pada Tahun 2015 Dinas PU Cipta Karya, Tata Ruang, Kebersihan dan Pertamanan telah berhasil melakukan rehabilitasi jalan desa sebanyak 5 ruas lebih dari yang ditargetkan sebanyak 2 ruas

b. Ruas jalan desa yang dilakukan peningkatan /rekonstruksi struktur

Guna mendukung indikator kinerja tersebut, maka pada Tahun 2015 Dinas PU Cipta Karya, Tata Ruang, Kebersihan dan Pertamanan telah berhasil melaksanakan peningkatan jalan desa sebanyak 107 ruas dari yang ditargetkan sebanyak 21 ruas

c. Jumlah jembatan di lingkungan permukiman yang dibangun

Guna mendukung indikator kinerja tersebut, maka pada Tahun 2015 Dinas PU Cipta Karya, Tata Ruang, Kebersihan dan Pertamanan telah berhasil melaksanakan pembangunan jembatan sesuai dengan target yang telah ditetapkan yaitu di Desa Sepanyul Kecamatan Gudo.

10. Sasaran Strategis 10 :

Terwujudnya sistem pengelolaan air limbah terpusat di kawasan perkotaan

Dalam pencapaian sasaran strategis ini, Dinas PU Cipta Karya, Tata Ruang, Kebersihan dan Pertamanan Kabupaten Jombang mengidentifikasi 1 (satu) Indikator Kinerja, yaitu :

Jumlah IPAL komunal yang dibangun

Guna mendukung indikator kinerja tersebut, maka pada Tahun 2015 Dinas PU Cipta Karya, Tata Ruang, Kebersihan dan Pertamanan telah berhasil melaksanakan pembangunan IPAL komunal sesuai dengan target yang ditetapkan yaitu di Kelurahan Jombatan Kecamatan Jombang.

11. Sasaran Strategis 11 :

Meningkatnya volume sampah yang tereduksi

Dalam pencapaian sasaran strategis ini, Dinas PU Cipta Karya, Tata Ruang, Kebersihan dan Pertamanan Kabupaten Jombang mengidentifikasi 1 (satu) Indikator Kinerja, yaitu :

Volume sampah yang tereduksi

Guna mendukung indikator kinerja tersebut, maka pada Tahun 2015 Dinas PU Cipta Karya, Tata Ruang, Kebersihan dan Pertamanan telah berhasil mereduksi sampah sesuai dengan target yang telah ditetapkan yaitu 5,5 ton per hari jadi dalam satu tahun telah berhasil mereduksi sampah sebanyak ±1.980 ton

12. Sasaran Strategis 12 :

Meningkatnya cakupan daerah layanan penanganan persampahan

Dalam pencapaian sasaran strategis ini, Dinas PU Cipta Karya, Tata Ruang, Kebersihan dan Pertamanan Kabupaten Jombang mengidentifikasi 1 (satu) Indikator Kinerja, yaitu :

Cakupan layanan pengelolaan persampahan

Guna mendukung indikator kinerja tersebut, maka pada Tahun 2015 Dinas PU Cipta Karya, Tata Ruang, Kebersihan dan Pertamanan telah berhasil meningkatkan cakupan pelayanan pengelolaan di 38 lokasi.

13. Sasaran Strategis 13 :

Meningkatkan eksplorasi dan eksploitasi air bersih di daerah rawan air bersih serta pemeliharaan sambungan distribusi air bersih perdesaan

Dalam pencapaian sasaran strategis ini, Dinas PU Cipta Karya, Tata Ruang, Kebersihan dan Pertamanan Kabupaten Jombang mengidentifikasi 3 (tiga) Indikator Kinerja, yaitu :

a. Tereksplorasinya sumber air di kawasan rawan air bersih

Pada indikator kinerja tersebut, Tahun 2015 Dinas PU Cipta Karya, Tata Ruang, Kebersihan dan Pertamanan tidak jadi melaksankannya dikarenakan warga setempat terlebih dahulu sudah melaksankannya terlebih dahulu sebelum dilaksanakannya pembangunan dari dinas, sehingga kegiatan tersebut dialihkan ke indikator kinerja Tereploitasinya sumber air di kawasan rawan air bersih.

b. Tereksplorasinya sumber air di kawasan rawan air bersih

Guna mendukung indikator kinerja tersebut, maka pada Tahun 2015 Dinas PU Cipta Karya, Tata Ruang, Kebersihan dan Pertamanan telah berhasil melaksanakan pembangunan sarana dan prasarana air bersih di 9 (sembilan) lokasi, yaitu di Desa Jenis gelaran Kecamatan Bareng, Desa Pulosari Kecamatan Bareng, Desa Carangwulung Kecamatan Wonosalam, Desa Jarak Kecamatan wonosalam, Desa Panglungan Kecamatan Wonosalam, Desa Sambirejo Kecamatan Wonosalam, Desa

Sumberjo Kecamatan Wonosalam, Desa Wonokerto Kecamatan Wonosalam dan Desa Wonosalam Kecamatan Wonosalam.

c. Terpeliharanya sarana dan prasarana air bersih

Guna mendukung indikator kinerja tersebut, maka pada Tahun 2015 Dinas PU Cipta Karya, Tata Ruang, Kebersihan dan Pertamanan telah berhasil melaksanakan rehabilitasi sarana dan prasarana air bersih di 6 (enam) lokasi yaitu di Desa Ngrimbi, Desa Tondowulan, Desa Bangsri, Desa Plabuhan, Desa Sidokaton dan Desa Kabuh.

14. Sasaran Strategis 14 :

Meningkatkan pembinaan dan pengembangan kelembagaan pengelola air bersih perdesaan

Dalam pencapaian sasaran strategis ini, Dinas PU Cipta Karya, Tata Ruang, Kebersihan dan Pertamanan Kabupaten Jombang mengidentifikasi 1 (satu) Indikator Kinerja, yaitu :

Terfasilitasinya kelembagaan pengelolaan air bersih

Guna mendukung indikator kinerja tersebut, maka pada Tahun 2015 Dinas PU Cipta Karya, Tata Ruang, Kebersihan dan Pertamanan telah berhasil melaksanakan fasilitasi/ koordinasi pengembangan kinerja pengelolaan air bersih terhadap masyarakat di 10 (sepuluh) lokasi yaitu di Desa Mangunan, Desa Cupak, Desa Made, Desa Kepuhrejo, Desa Wonosalam, Desa Manduro, Desa Kebonagung, Desa Karangdagangan, Desa Bareng dan Desa panglungan.

15. Sasaran Strategis 15 :

Meningkatkan perencanaan dan revitalisasi kawasan kumuh perkotaan

Dalam pencapaian sasaran strategis ini, Dinas PU Cipta Karya, Tata Ruang, Kebersihan dan Pertamanan Kabupaten Jombang mengidentifikasi 2 (dua) Indikator Kinerja, yaitu :

a. Permukiman kawasan kumuh yang dilakukan penataan

Guna mendukung indikator kinerja tersebut, maka pada Tahun 2015 Dinas PU Cipta Karya, Tata Ruang, Kebersihan dan Pertamanan telah berhasil membuat DED kawasan kumuh, dimana DED tersebut terdapat 2 (dua) kawasan kumuh yang ditata yaitu kawasan Ploso (Desa Ploso dan Desa Losari) dan Kawasan Jombang (Desa Candimulyo dan Desa Sambong).

b. Terasilitasinya Pelayanan di bidang penataan bangunan dan lingkungan

Guna mendukung indikator kinerja tersebut, maka pada Tahun 2015 Dinas PU Cipta Karya, Tata Ruang, Kebersihan dan Pertamanan telah berhasil mengeluarkan rekomendasi IMB sebanyak 333 berkas, rekomendasi untuk pembangunan tower 16 lokasi, rekomendasi reklame untuk 3 lokasi dan rekomendasi IUJK sebanyak 156 berkas.

16. Sasaran Strategis 16 :

Meningkatkan pembinaan dan pengawasan bagi pengusaha jasa konstruksi

Dalam pencapaian sasaran strategis ini, Dinas PU Cipta Karya, Tata Ruang, Kebersihan dan Pertamanan Kabupaten Jombang mengidentifikasi 1 (satu) Indikator Kinerja, yaitu :

Jumlah penyedia jasa konstruksi yang dilakukan pembinaan

Guna mendukung indikator kinerja tersebut, maka pada Tahun 2015 Dinas PU Cipta Karya, Tata Ruang, Kebersihan dan Pertamanan telah berhasil melaksanakan pembinaan terhadap penyedia jasa konstruksi sebanyak 25 peserta (SKT / Surat Ketrampilan Teknik).

17. Sasaran Strategis 17 :

Meningkatkan struktur, rehabilitasi, pemeliharaan dan penanganan bangunan pelengkap jalan di kawasan agropolitan

Dalam pencapaian sasaran strategis ini, Dinas PU Cipta Karya, Tata Ruang, Kebersihan dan Pertamanan Kabupaten Jombang mengidentifikasi 1 (satu) Indikator Kinerja, yaitu :

Ruas jalan desa yang dilakukan peningkatan di kawasan agropolitan

Guna mendukung indikator kinerja tersebut, maka pada Tahun 2015 Dinas PU Cipta Karya, Tata Ruang, Kebersihan dan Pertamanan telah berhasil melakukan kegiatan peningkatan jalan di 5 (lima) ruas yaitu Jalan Mangirejo – Sumbergogor = 1195 m', Jalan Perkebunan – Pdp Panglungan = 1280 m', Jalan Bareng – Mundusewu = 2875 m', Jalan Kauman – Genukwatu = 1640 m', dan Jalan Mangirejo – Sambirejo = 2965 m'.

18. Sasaran Strategis 18 :

Meningkatkan penataan serta operasi dan pemeliharaan drainase perkotaan

Dalam pencapaian sasaran strategis ini, Dinas PU Cipta Karya, Tata Ruang, Kebersihan dan Pertamanan Kabupaten Jombang mengidentifikasi 1 (satu) Indikator Kinerja, yaitu :

Optimalisasi fungsi drainase/trotoar di perkotaan dan pedesaan

Guna mendukung indikator kinerja tersebut, maka pada Tahun 2015 Dinas PU Cipta Karya, Tata Ruang, Kebersihan dan Pertamanan telah berhasil melaksanakan rehabilitasi/ pemeliharaan drainase untuk wilayah UPT Jombang di 18 lokasi = 2.524 m', normalisasi saluran = 6.802 m', untuk wilayah UPT Mojoagung di 5 lokasi = 665 m' dan duiker di 4 lokasi, untuk wilayah UPT Ngoro di 8 lokasi = 770 m' dan duiker di 4 lokasi, dan untuk wilayah UPT Ploso di 2 lokasi = 238 m'.

A.1. Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja Tahun 2015

Sebagaimana hasil dari Pengukuran Kinerja Tahun 2015, Capaian Kinerja Dinas Pekerjaan Umum Cipta Karya, Tata Ruang, Kebersihan dan Pertamanan Kabupaten Jombang rata - rata diatas 90 % (> 90 %), dengan kategori **sangat tinggi**.

Capaian kinerja tersebut berasal dari pelaksanaan program kegiatan yang mendukung kinerja Dinas Pekerjaan Umum Cipta Karya, Tata Ruang, Kebersihan dan Pertamanan Kabupaten Jombang pada Tahun 2015 sebagaimana dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Tabel 3.3
PENJABARAN PENGUKURAN KINERJA TAHUN 2015

No.	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian
1	2	3	4	5	6
1.	Fasilitasi dan koordinasi penyelenggaraan pemerintahan	Tercapainya pelaksanaan pelayanan administrasi perkantoran	(12 bulan)	(12 bulan)	100%
		Tercapainya dukungan sarana dan prasarana pelayanan	(12 bulan)	(12 bulan)	100%
		Tercapainya disiplin aparatur	(12 bulan)	(12 bulan)	100%
		Tercapainya perencanaan dan pelaporan kinerja dan keuangan	(12 bulan)	(12 bulan)	100%
2	Meningkatkan pengendalian dan pengawasan pemanfaatan ruang sesuai dengan arahan rencana detail tata ruang	Rekomendasi keterangan rencana kota yang diterbitkan	250 berkas	346 berkas	138,4%
3	Meningkatkan rehabilitasi dan pemeliharaan Prasarana dan Sarana Utilitas (PSU) pada perumahan formal	Jumlah lokasi pengembangan prasarana, sarana dan utilitas perumahan formal	2 lokasi	7 lokasi	350%
4	Meningkatkan kualitas dokumen rencana detail tata ruang sesuai dengan rencana pedoman pemanfaatan ruang	Meningkatnya sarana dan prasarana informasi rencana pemanfaatan ruang	24 desa/ peta	-	tidak dilaksanakan tunggu Perda
		Teridentifikasinya jumlah dan fungsi peruntukan bangunan kawasan perkotaan	1 kel/desa	2 kel/desa	200%
5	Meningkatkan kualitas dan luasan pemakaman umum daerah	Jumlah lokasi pemakaman yang tertata	5 lokasi	10 lokasi	200%
6	Meningkatkan penyediaan ruang terbuka hijau publik di kawasan perkotaan;	Luasan RTH yang dikembangkan	1 ha	-	tidak dilaksanakan karena anggaran terbatas
7	Meningkatkan operasi dan pemeliharaan ruang terbuka hijau publik di kawasan	Luasan RTH yang dikelola	9,20 ha	9,20 ha	100%
8	Meningkatkan hunian yang layak bagi masyarakat miskin	Jumlah RTLH yang direhabilitasi	160 rtlh	842 rtlh & sanitasi	526,25%
9	Meningkatkan rehabilitasi dan pemeliharaan sarana dan prasarana jalan di kawasan permukiman	Ruas jalan desa yang dilakukan rehabilitasi	2 ruas	5 ruas	250%
		Ruas jalan desa yang dilakukan peningkatan /rekonstruksi struktur	21 ruas pembangunan fisik, 52 perencanaan	107 ruas pembangunan fisik, 52 perencanaan	509,53%
		Jumlah jembatan di lingkungan permukiman yang dibangun	1 unit	1 unit	100%
10	Terwujudnya sistem pengelolaan air limbah terpusat di kawasan perkotaan	Jumlah IPAL komunal yang dibangun	1 unit	1 unit	100%
11	Meningkatnya volume sampah yang tereduksi	Volume sampah yang tereduksi	5,50 ton	5,50 ton	100%
12	Meningkatnya cakupan daerah layanan penanganan persampahan	Cakupan layanan pengelolaan persampahan	38 lokasi	38 lokasi	100%
13	Meningkatkan eksplorasi dan eksploitasi air bersih di daerah rawan air bersih serta pemeliharaan sambungan distribusi air bersih perdesaan	Tereksplorasinya sumber air di kawasan rawan air bersih	1 lokasi	-	Kegiatan ini dialihkan ke Indikator Teraksplorasinya sumber air di kawasan rawan air bersih
		Tereksplorasinya sumber air di kawasan rawan air bersih	8 lokasi	9 lokasi	112,50%
		Terpeliharanya sarana dan prasarana air bersih	6 lokasi	6 lokasi	100%
14	Meningkatkan pembinaan dan pengembangan kelembagaan pengelola air bersih perdesaan	Terfasilitasinya kelembagaan pengelolaan air bersih	1 lembaga	1 lembaga	100%
15	Meningkatkan perencanaan dan revitalisasi kawasan kumuh perkotaan	Permukiman kawasan kumuh yang dilakukan penataan	DED - 1 dokumen	DED - 2 dokumen	200%
		Terfasilitasinya Pelayanan di bidang penataan bangunan dan lingkungan	21 kecamatan/ 400 rekomendasi permohonan IMB	21 kecamatan/ 507 rekomendasi permohonan IMB	126,75%
16	Meningkatkan pembinaan dan pengawasan bagi pengusaha jasa	Jumlah penyedia jasa konstruksi yang dilakukan pembinaan	20 penyedia	25 penyedia	125%
17	Meningkatkan struktur, rehabilitasi, pemeliharaan dan penanganan bangunan pelengkap jalan di kawasan agropolitan	Ruas jalan desa yang dilakukan peningkatan di kawasan agropolitan	5 ruas	5 ruas	100%
18	Meningkatkan penataan serta operasi dan pemeliharaan drainase perkotaan	Optimalisasi fungsi drainase/trotoar di perkotaan dan pedesaan	28 lokasi	28 lokasi	100%

Adapun dari ke 20 (dua puluh) dari pelaksanaan program kegiatan tersebut yang telah mendukung indikator kinerja dan sasaran strategis, ada beberapa yang tidak dapat dilaksanakan dikarenakan beberapa hal sebagai berikut :

1. Untuk Program Program Pengendalian Rencana Rinci Tata Ruang dengan target 24 desa/ peta untuk indikator Meningkatnya sarana dan prasarana informasi rencana pemanfaatan ruang, tidak dapat dilaksanakan dikarenakan belum ditetapkan Perda terhadap RDTR Kota dan masih dalam proses.
2. Program Pengelolaan Ruang Terbuka Hijau dengan target 1 ha lahan untuk indikator Pengembangan Ruang Terbuka Hijau belum dapat dilaksanakan dikarenakan dikarenakan pemilik lahan membatalkan pelepasan tanah dan keterbatasan anggaran Pemerintah Daerah.
3. Program Pengembangan Kinerja Pengelolaan Air Minum/Air Bersih dengan target 1 lokasi untuk indikator Tereksplorasinya sumber air di kawasan rawan air bersih tidak dapat dilaksanakan dikarenakan sudah dilaksanakan warga setempat dengan dana swakelola warga setempat sehingga pekerjaan tersebut dialihkan dan ditambahkan ke indikator Tereksplorasinya sumber air di kawasan rawan air bersih sehingga kegiatan tersebut yang semula hanya di 8 (delapan) lokasi menjadi 9 (sembilan) lokasi.

A.2. Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2015 dan Tahun sebelumnya

Tabel 3.4
REALISASI
KINERJA

No.	Indikator Kinerja	Tahun		
		2013	2014	2015
1.	Tercapainya pelaksanaan pelayanan administrasi perkantoran	62,30%	100%	100%
2.	Tercapainya dukungan sarana dan prasarana pelayanan	78,31%	100%	100%
3.	Tercapainya disiplin aparatur		100%	100%
4.	Tercapainya perencanaan dan pelaporan kinerja dan keuangan	100%	100%	100%
5.	Rekomendasi keterangan rencana kota yang diterbitkan	100%	100%	138,4%
6.	Jumlah lokasi pengembangan prasarana, sarana dan utilitas perumahan formal	100%	70,73%	350%
7.	Meningkatnya sarana dan prasarana informasi rencana pemanfaatan ruang	100%	100%	tidak dilaksanakan tunggu Perda
8.	Teridentifikasinya jumlah dan fungsi peruntukan bangunan kawasan perkotaan	100%	100%	200%
9.	Jumlah lokasi pemakaman yang tertata	100%	100%	200%
10.	Luasan RTH yang dikembangkan	-	-	tidak dilaksanakan karena pemilik lahan membatalkan pelepasan tanah/ anggaran terbatas
11.	Luasan RTH yang dikelola	100%	100%	100%
12.	Jumlah RTLH yang direhabilitasi	100%	69,53%	526,25%
13.	Ruas jalan desa yang dilakukan rehabilitasi	-	100%	250%
14.	Ruas jalan desa yang dilakukan peningkatan /rekonstruksi struktur	-	100%	509,53%
15.	Jumlah jembatan di lingkungan permukiman yang dibangun	96	98,37%	100%
16.	Jumlah IPAL komunal yang dibangun	-	100%	100%
17.	Volume sampah yang tereduksi	9%	44,23%	100%
18.	Cakupan layanan pengelolaan persampahan		100%	100%
19.	Tereksplorasinya sumber air di kawasan rawan air bersih	100%	100%	Kegiatan ini dialihkan ke Indikator Teraksplorasinya sumber air di kawasan rawan air bersih
20.	Tereksplorasinya sumber air di kawasan rawan air bersih		100%	112,50%
21.	Terpeliharanya sarana dan prasarana air bersih		100%	100%
22.	Terfasilitasinya kelembagaan pengelolaan air bersih		100%	100%
23.	Permukiman kawasan kumuh yang dilakukan penataan	-	-	200%
24.	Terfasilitasinya Pelayanan di bidang penataan bangunan dan lingkungan		92,51	126,75%
25.	Jumlah penyedia jasa konstruksi yang dilakukan pembinaan	-	100%	125%
26.	Ruas jalan desa yang dilakukan peningkatan di kawasan agropolitan	-	96,01	100%
27.	Optimalisasi fungsi drainase/trotoar di perkotaan dan pedesaan	100%	100%	100%

Ada beberapa indikator kinerja pada tahun 2015 mengalami peningkatan dari tahun-tahun sebelumnya yaitu :

- a. Tercapainya pelaksanaan pelayanan administrasi perkantoran, pada tahun 2013 realisasi mencapai 62,30 % kemudian untuk tahun 2014 dan tahun 2015 realisasi mencapai 100 %.
- b. Tercapainya dukungan sarana dan prasarana pelayanan, pada tahun 2013 realisasi mencapai 78,31 % kemudian untuk tahun 2014 dan tahun 2015 realisasi mencapai 100 %.
- c. Jumlah jembatan di lingkungan permukiman yang dibangun, pada tahun 2013 realisasi mencapai 96 % dan tahun 2014 realisasi mencapai 98,37 % dan pada tahun 2015 realisasi mencapai lebih dari 100 %.
- d. Cakupan layanan pengelolaan persampahan, pada tahun 2013 realisasi mencapai 9 % kemudian untuk tahun 2014 realisasi mencapai 44,23 % dan untuk tahun 2015 realisasi telah mencapai 100 %.
- e. Permukiman kawasan kumuh yang dilakukan penataan dan Terfasilitasinya Pelayanan di bidang penataan bangunan dan lingkungan pada tahun 2013 belum dilakukan, sedangkan untuk tahun 2014 realisasi mencapai 92,51 % dan pada tahun 2015 realisasi telah mencapai lebih dari 100 %.
- f. Ruas jalan desa yang dilakukan peningkatan di kawasan agropolitan, pada tahun 2013 belum dilaksanakan sedangkan untuk tahun 2014 realisasi mencapai 96,01 % dan untuk tahun 2015 realisasi telah mencapai 100 %.

Sedangkan untuk beberapa indikator kinerja yang pada tahun 2014 mengalami penurunan dan pada tahun 2015 mengalami kenaikan yaitu :

- a. Jumlah lokasi pengembangan prasarana, sarana dan utilitas perumahan formal, pada tahun 2013 telah mencapai 100 % sedangkan pada tahun 2014 mengalami penurunan sebesar 70,73 % dan pada tahun 2015 telah mengalami kenaikan lebih dari 100 %.
- b. Jumlah RTLH yang direhabilitasi , pada tahun 2013 telah mencapai 100 %, sedangkan pada tahun 2014 mengalami penurunan sebesar 69,53 % dan pada tahun 2015 telah mengalami kenaikan lebih dari 100 %.

Perbandingan antara realisasi kinerja dan capaian kinerja tahun 2015 dengan tahun-tahun sebelumnya sebagaimana yang telah diuraikan menunjukkan kinerja Dinas Pekerjaan Umum Cipta Karya, Tata Ruang, Kebersihan dan Pertamanan Kabupaten Jombang dari tahun ke tahun semakin meningkat, hal ini tidak terlepas dari kerja keras semua pihak, dimana mulai pucuk pimpinan sampai dengan staf telah bekerjasama dan berupaya meningkatkan kinerja SKPD melalui pelaksanaan program kegiatan dan capaian program kegiatan yang telah ditetapkan. Program kegiatan yang dilaksanakan sesuai dengan dokumen perencanaan SKPD yang berupa Renstra, RENJA, Rencana Kinerja Tahunan (RKT), Penetapan Kinerja/Perjanjian Kinerja dan dokumen perencanaan lainnya.

A.3. Perbandingan Realisasi dan Target Kinerja Renstra Tahun 2014 – 2018

Dalam tahun kedua Renstra 2014 - 2018, Realisasi Kinerja yang sudah dicapai Dinas Pekerjaan Umum Cipta Karya, Tata Ruang, Kebersihan dan Pertamanan Kabupaten Jombang sampai dengan Tahun 2015 dan Target Jangka Menengah dalam Renstra dengan Indikator Kinerja dapat dilihat pada tabel sebagai berikut :

Tabel 3.5
PERBANDINGAN REALISASI KINERJA SAMPAI DENGAN 2015 DENGAN TARGET JANGKA MENENGAH RENSTRA

No.	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target Renstra s/d 2015	Realisasi s/d 2015	Capaian Kinerja (%)
1	2	3	4	5	6
1.	Fasilitasi dan koordinasi penyelenggaraan pemerintahan	Tercapainya pelaksanaan pelayanan administrasi perkantoran	24 bl	24 bl	100
		Tercapainya dukungan sarana dan prasarana pelayanan	24 bl	24 bl	100
		Tercapainya disiplin aparatur	24 bl	24 bl	100
		Tercapainya perencanaan dan pelaporan kinerja dan keuangan	24 bl	24 bl	100
2	Meningkatkan pengendalian dan pengawasan pemanfaatan ruang sesuai dengan arahan rencana detail tata ruang	Rekomendasi keterangan rencana kota yang diterbitkan	500	642	128
3	Meningkatkan rehabilitasi dan pemeliharaan Prasarana dan Sarana Utilitas (PSU) pada perumahan formal	Jumlah lokasi pengembangan prasarana, sarana dan utilitas perumahan formal	5	10	200
4	Meningkatkan kualitas dokumen rencana detail tata ruang sesuai dengan rencana pedoman pemanfaatan ruang	Meningkatnya sarana dan prasarana informasi rencana pemanfaatan ruang	48	0	0
		Teridentifikasinya jumlah dan fungsi peruntukan bangunan kawasan perkotaan	2	2	100
5	Meningkatkan kualitas dan luasan pemakaman umum daerah	Jumlah lokasi pemakaman yang tertata	10	15	150
6	Meningkatkan penyediaan ruang terbuka hijau publik di kawasan perkotaan;	Luasan RTH yang dikembangkan	0,6	0	0
7	Meningkatkan operasi dan pemeliharaan ruang terbuka hijau publik di kawasan perkotaan	Luasan RTH yang dikelola	8,6	9,2	107
8	Meningkatkan hunian yang layak bagi masyarakat miskin	Jumlah RTLH yang direhabilitasi	370	1877	507
9	Meningkatkan rehabilitasi dan pemeliharaan sarana dan prasarana jalan di kawasan permukiman	Ruas jalan desa yang dilakukan rehabilitasi	4	7	175
		Ruas jalan desa yang dilakukan peningkatan /rekonstruksi struktur	217	241	111
		Jumlah jembatan di lingkungan permukiman yang dibangun	1	1	100
10	Terwujudnya sistem pengelolaan air limbah terpusat di kawasan perkotaan	Jumlah MCK komunal yang dibangun	66	63	95
		Jumlah IPAL komunal yang dibangun	10	10	100
11	Meningkatnya volume sampah yang tereduksi	Volume sampah yang tereduksi	5,5	5,5	100
12	Meningkatnya cakupan daerah layanan penanganan persampahan	Cakupan layanan pengelolaan persampahan	38	38	100
13	Meningkatkan eksplorasi dan eksploitasi air bersih di daerah rawan air bersih serta pemeliharaan sambungan distribusi air bersih perdesaan	Tereksplorasinya sumber air di kawasan rawan air bersih	9	2	22
		Tereksplorasinya sumber air di kawasan rawan air bersih	14	19	136
		Terpeliharanya sarana dan prasarana air bersih	10	13	130
14	Meningkatkan pembinaan dan pengembangan kelembagaan pengelola air bersih pedesaan	Terfasilitasinya kelembagaan pengelolaan air bersih	2	11	550
15	Meningkatkan perencanaan dan revitalisasi kawasan kumuh perkotaan	Permukiman kawasan kumuh yang dilakukan penataan	2	2	100
		Terfasilitasinya Pelayanan di bidang penataan bangunan dan lingkungan	400	507	127
16	Meningkatkan pembinaan dan pengawasan bagi pengusaha jasa	Jumlah penyedia jasa konstruksi yang dilakukan pembinaan	40	75	188
17	Meningkatkan struktur, rehabilitasi, pemeliharaan dan penanganan bangunan pelengkap jalan di kawasan agropolitan	Ruas jalan desa yang dilakukan peningkatan di kawasan agropolitan	45	45	100
18	Meningkatkan penataan serta operasi dan pemeliharaan drainase perkotaan	Optimalisasi fungsi drainase/trotoar di perkotaan dan pedesaan	91	125	137

Sampai dengan akhir tahun 2015 (target jangka menengah) masih ada 2 (dua) indikator kinerja yang belum dapat dilaksanakan sesuai dengan rencana kegiatan, yaitu :

1. Meningkatkan sarana dan prasarana informasi rencana pemanfaatan ruang dan,
2. Perluasan RTH di kawasan perkotaan.

Indikator meningkatkan sarana dan prasarana informasi rencana pemanfaatan ruang belum dapat direalisasikan karena untuk membuat peta informasi perlu didukung oleh payung hukum melalui Perda RDTR yang sampai sekarang masih belum ada . Sedangkan untuk perluasan RTH perkotaan sampai saat ini belum ada kecocokan harga tanah dengan pemilik lahan.

A.4. Perbandingan Realisasi Kinerja dengan Standar Nasional

Realisasi Kinerja yang sudah dicapai Dinas Pekerjaan Umum Cipta Karya, Tata Ruang, Kebersihan dan Pertamanan Kabupaten Jombang sampai dengan Tahun 2015 dan Standar Nasional (Standar Pelayanan Minimal Bidang Pekerjaan umum dan Penataan Umum) berdasarkan PERATURAN MENTERI PEKERJAAN UMUM REPUBLIK INDONESIA NOMOR 01/PRT/M/2014 dapat dilihat pada tabel sebagai berikut :

Tabel 3.6

PERBANDINGAN REALISASI KINERJA DENGAN STANDAR NASIONAL

No.	Indikator SPM	Indikator Kinerja	Target Nasional	Realisasi	Capaian
1	2	3	4	5	6
1.	Persentase penduduk yang mendapatkan akses air minum yang aman	Tereksplorasinya sumber air di kawasan rawan air bersih	81,77%	100%	122%
		Tereksplorasinya sumber air di kawasan rawan air bersih			
		Terpeliharanya sarana dan prasarana air bersih			
2.	Persentase penduduk yang terlayani sistem air limbah yang memadai	Jumlah IPAL komunal yang dibangun	60%	100%	167%
3.	Persentase pengurangan sampah di perkotaan	Volume sampah yang tereduksi	20%	2%	9%
4.	Persentase pengangkutan sampah	Cakupan layanan pengelolaan persampahan	70%	50%	71%
5.	Persentase pengoperasian TPA		70%	100%	143%
5.	Persentase penduduk yang terlayani sistem jaringan drainase skala kota sehingga tidak terjadi genangan (lebih dari 30 cm, selama 2 jam) lebih dari 2 kali setahun	Optimalisasi fungsi drainase/trotoar di perkotaan dan pedesaan	50%	100%	200%
6.	Persentase berkurangnya luasan permukiman kumuh di kawasan perkotaan (Ha)	Permukiman kawasan kumuh yang dilakukan penataan	10%	36%	358%
7.	Persentase tersedianya 7 (tujuh) layanan informasi jasa konstruksi Tingkat Kabupaten/Kota pada Sistem Informasi Pembina Jasa Konstruksi (SIPJAKI)	Jumlah penyedia jasa konstruksi yang dilakukan pembinaan	60%	100%	167%
8.	Tersedianya informasi mengenai Rencana Tata Ruang (RTR) wilayah kabupaten/kota beserta rencana rincinya melalui peta analog dan peta digital	Teridentifikasinya jumlah dan fungsi peruntukan bangunan kawasan perkotaan	100%	100%	100%
9.	Tersedianya luasan RTH publik sebesar 20% dari luas wilayah kota/kawasan perkotaan.	Luasan RTH yang dikelola	50%	100%	200%
10.	Cakupan ketersediaan rumah layak huni	Jumlah RTLH yang direhabilitasi	100%	99,34%	99,34%
11.	Cakupan lingkungan yg sehat dan aman yg didukung Prasarana, sarana dan Utilitas Umum (PSU)	Jumlah lokasi pengembangan prasarana, sarana dan utilitas perumahan formal	100%	100%	100%

A.5. Analisis Keberhasilan/Kegagalan Kinerja dan Solusi

Berdasarkan hasil pelaksanaan program kegiatan yang dilaksanakan Dinas Pekerjaan Umum Cipta Karya, Tata Ruang, Kebersihan dan Pertamanan Kabupaten Jombang tahun 2015 dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 3.7
REALISASI DAN TARGET PROGRAM/KEGIATAN TAHUN 2015

No.	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian
1	2	3	4	5	6
1.	Program Pelayanan Administrasi Perkantoran	Tercapainya pelaksanaan pelayanan administrasi perkantoran	(12 bulan)	(12 bulan)	100%
2.	Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur	Tercapainya dukungan sarana dan prasarana pelayanan	(12 bulan)	(12 bulan)	100%
3.	Program peningkatan disiplin aparatur	Tercapainya disiplin aparatur	(12 bulan)	(12 bulan)	100%
4.	Program perencanaan Strategis dan Pelaporan Capaian Kinerja serta Keuangan SKPD	Tercapainya perencanaan dan pelaporan kinerja dan keuangan	(12 bulan)	(12 bulan)	100%
5.	Program Pemanfaatan Ruang	Rekomendasi keterangan rencana kota yang diterbitkan	250 berkas	346 berkas	138%
6.	Program Pengembangan dan Pengelolaan Perumahan	Jumlah lokasi pengembangan prasarana, sarana dan utilitas perumahan formal	2 lokasi	7 lokasi	350%
7.	Program Pengendalian Rencana Rinci Tata Ruang	Meningkatnya sarana dan prasarana informasi rencana pemanfaatan ruang	24 desa/ peta	-	tidak dilaksanakan karena tunggu PERDA
		Teridentifikasinya jumlah dan fungsi peruntukan bangunan kawasan perkotaan	1 kel/desa	2 kel/desa	200%
8.	Program Pengelolaan Areal Pemakaman	Jumlah lokasi pemakaman yang tertata	5 lokasi	10 lokasi	200%
9.	Program Pengelolaan Ruang Terbuka Hijau	Luasan RTH yang dikembangkan	1 ha	-	tidak dilaksanakan karena pemilik lahan tidak jadi melepaskan tanah dan keterbatasan anggaran
		Luasan RTH yang dikelola	9,20 ha	9,20 ha	100%
10.	Program Rehabilitasi Rumah Tidak Layak Huni	Jumlah RTLH yang direhabilitasi	160 rtlh	842 rtlh & sanitasi	526,25%
11.	Program Rehabilitasi Jalan Desa Penghubung Antar Permukiman	Ruas jalan desa yang dilakukan rehabilitasi	2 ruas	5 ruas	250%
12.	Program Rekonstruksi/Peningkatan Struktur Jalan Desa Penghubung Antar Permukiman	Ruas jalan desa yang dilakukan peningkatan /rekonstruksi struktur	21 ruas pembangunan fisik, 52 perencanaan	107 ruas pembangunan fisik, 52 perencanaan	509,52%
13.	Program Pembangunan Jalan dan Jembatan Di Lingkungan Permukiman	Jumlah jembatan di lingkungan permukiman yang dibangun	1 unit	1 unit	100%
14.	Program Pengembangan Kinerja Pengelolaan Air Limbah Domestik	Jumlah IPAL komunal yang dibangun	1 unit	1 unit	100%
15.	Program Pengembangan Kinerja Pengelolaan Persampahan	Volume sampah yang tereduksi	5,50 ton	5,50 ton	100%
		Cakupan layanan pengelolaan persampahan	38 lokasi	38 lokasi	100%
16.	Program Pengembangan Kinerja Pengelolaan Air Minum/Air Bersih	Tereksplorasinya sumber air di kawasan rawan air bersih	1 lokasi	-	tidak dilaksanakan dan dialihkan ke indikator tereksplotasinya sumber air di kawasan rawan air bersih
		Tereksplotasinya sumber air di kawasan rawan air bersih	8 lokasi	9 lokasi	112,50%
		Terpeliharanya sarana dan prasarana air bersih	6 lokasi	6 lokasi	100%
		Terfasilitasinya kelembagaan pengelolaan air bersih	1 lembaga	1 lembaga	100%
17.	Program Pengembangan Kinerja Penataan Bangunan dan Lingkungan Permukiman	Permukiman kawasan kumuh yang dilakukan penataan	DED - 1 dokumen	DED - 2 dokumen	200%
		Terfasilitasinya Pelayanan di bidang penataan bangunan dan lingkungan	21 kecamatan/ 400 rekomendasi permohonan IMB	21 kecamatan/ 507 rekomendasi permohonan IMB	126,75%
18.	Program Pengembangan Jasa Konstruksi	Jumlah penyedia jasa konstruksi yang dilakukan pembinaan	20 penyedia	25 penyedia	125%
19.	Program Rekonstruksi/Peningkatan Struktur Jalan Desa Penghubung Antar Permukiman di Kawasan Agropolitan	Ruas jalan desa yang dilakukan peningkatan di kawasan agropolitan	5 ruas	5 ruas	100%
20.	Program Rehabilitasi/Pemeliharaan Drainase/Trotoar	Optimalisasi fungsi drainase/trotoar di perkotaan dan pedesaan	28 lokasi	28 lokasi	100%

Pada tabel diatas dapat dijelaskan ada beberapa program/ kegiatan yang tidak dapat dilaksanakan dikarenakan ada beberapa hal, sebagai berikut :

- a. Untuk Program Pengendalian Rencana Rinci Tata Ruang pada indikator Meningkatnya sarana dan prasarana informasi rencana pemanfaatan ruang tidak dapat dilaksanakan dikarenakan Perda tentang RDTR BWP Jombang masih dalam proses/ belum ada, untuk selanjutnya diharapkan proses legislasi Perda agar dipercepat sehingga untuk tahun 2016 kegiatan tersebut bisa terlaksana.
- b. Untuk Program Pengelolaan Ruang Terbuka Hijau pada indikator Luasan RTH yang dikembangkan tidak dapat dilaksanakan dikarenakan pemilik lahan tidak jadi melepaskan tanahnya dan keterbatasan anggaran Pemerintah Daerah, sehingga untuk tahun berikutnya perlu kesiapan anggaran dan lahan untuk mengembangkan ruang terbuka hijau untuk itu perlu koordinasi kepada pihak-pihak terkait/ pemangku kebijakan dan mediasi kepada masyarakat tentang perlunya ruang terbuka hijau.
- c. Untuk Program Pengembangan Kinerja Pengelolaan Air Minum/ Air Bersih pada indikator Tereksplorasinya sumber air di kawasan rawan air bersih tidak dapat dilaksanakan dikarenakan warga setempat sudah melakukan kegiatan tersebut sehingga kegiatan tersebut dialihkan pada indikator Tereksplorasinya sumber air di kawasan rawan air bersih, untuk itu tahun-tahun berikutnya perlu dilakukan koordinasi dengan masyarakat dan pihak-pihak terkait pada setiap akan diadakan pelaksanaan suatu kegiatan.

Upaya-upaya tersebut diarahkan untuk keberhasilan pelaksanaan program kegiatan dalam hal ini adalah bagaimana dapat dilaksanakan berhasil dan bermanfaat bagi masyarakat.

- a. Penyebab keberhasilan pelaksanaan program kegiatan antara lain :
 - Program kegiatan yang dilaksanakan langsung menyentuh ke masyarakat.
 - Koordinasi yang dilaksanakan sesama Instansi Pemerintah/ pihak-pihak terkait.
- b. Penyebab kegagalan pelaksanaan program kegiatan antara lain :
 - Program kegiatan yang dilaksanakan tidak tepat sasaran.

- Koordinasi yang dilaksanakan tidak melibatkan banyak pihak, apalagi berhubungan dengan hak-hak warga.
- c. Solusi yang dilakukan antara lain :
- Program kegiatan yang dilaksanakan indikator dan tolok ukur kinerjanya harus jelas (capaian program, masukan, keluaran, hasil, dan sasarannya) dilakukan mulai dari perencanaan sampai pengendalian atau evaluasi.
 - Meningkatkan intensitas koordinasi dan focus pada hasil yang ingin dicapai.
 - Mensinergikan pelaksanaan program kegiatan dan penyediaan data pendukung yang valid.
 - Perlunya perluasan kewenangan dan penajaman peran dan fungsi Dinas Pekerjaan Umum Cipta Karya, Tata Ruang, Kebersihan dan Pertamanan Kabupaten Jombang.

A.6. Analisis Penggunaan Sumber Daya

Aspek penggunaan sumber daya yang dimiliki Dinas Pekerjaan Umum Cipta Karya, Tata Ruang, Kebersihan dan Pertamanan Kabupaten Jombang dapat diuraikan sebagai berikut :

- a. Aspek Manajemen : Tupoksi SKPD sebagaimana yang tertuang dalam Peraturan Bupati Jombang Nomor 21 Tahun 2009 perlu dikaji lebih kearah yang lebih spesifik termasuk secara fungsi perlu diperluas kewenangannya.
- b. Aspek Sumber Daya manusia : Keterbatasan jumlah personil dan kualitas SDM yang belum memadai terkadang menjadi kendala. Selama ini mengoptimalkan SDM yang ada dengan mengikutkan pelatihan baik formal maupun non formal.
- c. Aspek Sarana dan Prasarana : Ketersediaan sarana dan prasarana sangat minim dan perlu perbaikan, sehingga kedepan penyediaan Kelengkapan sarana dan prasarana harus dipenuhi.

- d. Aspek Penganggaran : Alokasi anggaran sangat minim, diperlukan penambahan anggaran secara proporsional dalam rangka melaksanakan sebagian tugas dan kewenangan Bupati.

A.7. Analisis Program/Kegiatan Penunjang Pencapaian Kinerja

Sebagaimana yang telah diuraikan sebelumnya, bahwa pada Tahun 2015 Dinas Pekerjaan Umum Cipta Karya, Tata Ruang, Kebersihan dan Pertamanan Kabupaten Jombang telah melaksanakan program dan kegiatan seperti pada tabel 3.6 diatas, dimana capaian kinerjanya lebih dari 90 % dalam kategori *sangat baik*.

Keberhasilan pelaksanaan program kegiatan tersebut ditunjang oleh kesiapan pelaksana kegiatan, meningkatnya kemampuan dan kualitas SDM yang dimiliki, inovasi program kegiatan serta proses perencanaan sampai dengan pengendalian program telah berjalan lancar. Dapat disimpulkan bahwa secara umum pelaksanaan program kegiatan berhasil melebihi dari target yang ditetapkan. Sedangkan dari sisi pencapaian pernyataan kinerja semua program kegiatan terlaksana dengan sangat baik sesuai dengan rencana yang ditetapkan, sehingga pencapaian kinerja Dinas Pekerjaan Umum Cipta Karya, Tata Ruang, Kebersihan dan Pertamanan Kabupaten Jombang secara umum pencapaian kinerjanya terlaksana dengan sangat baik.

B. Realisasi Anggaran

Keberhasilan sebuah program dan kegiatan dapat optimal apabila didukung dengan anggaran yang memadai. Alokasi anggaran merupakan komponen penting untuk kelancaran pelaksanaan program dan kegiatan, sehingga alokasi anggaran juga berpengaruh pada pencapaian kinerja. Pelaksanaan program dan kegiatan Dinas Pekerjaan Umum Cipta Karya, Tata Ruang, Kebersihan dan Pertamanan Kabupaten Jombang sumber pembiayaannya berasal dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD) Tahun Anggaran 2015.

Adapun alokasi anggaran tersebut dapat diuraikan sebagaimana pada tabel berikut :

Tabel 3.8
PAGU DAN REALISASI BELANJA LANGSUNG DAN TIDAK LANGSUNG
TAHUN ANGGARAN 2015

No	Uraian	Pagu	Realisasi	(%)
		(Rp)	(Rp)	
1.	BELANJA TIDAK LANGSUNG			
-	Belanja Gaji dan Tunjangan	3.764.688.284	3.437.617.534	91,31
-	Tambahan Penghasilan PNS	-	-	-
-	Insentif Pemungutan Restribusi	9.108.220	9.108.220	100
2.	BELANJA LANGSUNG			
-	Belanja Pegawai	8.745.608.077	7.789.579.509	89,07
-	Belanja Barang dan Jasa	15.691.114.350	12.283.011.462	78,28
-	Belanja Modal	88.060.394.650	73.691.552.105	83,68
	TOTAL BELANJA DAERAH	116.270.913.581	97.210.868.830	83,61

Tabel 3.9
PAGU DAN REALISASI ANGGARAN PROGRAM DAN KEGIATAN TAHUN 2015

No.	Program/ Kegiatan	Anggaran	Realisasi	Capaian
1	2	3	5	6
1.	Program Pelayanan Administrasi Perkantoran	1.794.792.000	1.301.635.265	72,52%
2.	Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur	12.068.760.500	6.484.801.600	53,73%
3.	Program peningkatan disiplin aparatur	176.800.000	160.923.400	91,02%
4.	Program perencanaan Strategis dan Pelaporan Capaian Kinerja serta Keuangan SKPD	90.000.000	77.263.700	85,85%
5.	Program Pemanfaatan Ruang	75.000.000	82.934.850	110,58%
6.	Program Pengembangan dan Pengelolaan Perumahan	550.000.000	1.251.509.925	227,55%
7.	Program Pengendalian Rencana Rinci Tata Ruang	261.580.000	55.771.800	21,32%
6.	Program Pengelolaan Areal Pemakaman	2.507.295.000	2.240.756.900	89,37%
9.	Program Pengelolaan Ruang Terbuka Hijau	13.227.547.000	4.830.660.797	36,52%
10.	Program Rehabilitasi Rumah Tidak Layak Huni	250.000.000	186.968.970	74,79%
11.	Program Rehabilitasi Jalan Desa Penghubung Antar Permukiman	4.797.017.000	4.577.680.125	95,43%
12.	Program Rekonstruksi/Peningkatan Struktur Jalan Desa Penghubung Antar Permukiman	25.198.798.000	20.618.970.079	81,83%
13.	Program Pembangunan Jalan dan Jembatan Di Lingkungan Permukiman	500.000.000	383.365.950	76,67%
14.	Program Pengembangan Kinerja Pengelolaan Air Limbah Domestik	820.000.000	745.472.830	90,91%
15.	Program Pengembangan Kinerja Pengelolaan Persampahan	8.877.545.000	6.942.162.975	78,20%
16.	Program Pengembangan Kinerja Pengelolaan Air Minum/Air Bersih	4.736.034.000	5.250.957.951	110,87%
17.	Program Pengembangan Kinerja Penataan Bangunan dan Lingkungan Permukiman	585.000.000	494.479.500	84,53%
18.	Program Pengembangan Jasa Konstruksi	42.500.000	11.063.725	26,03%
19.	Program Rekonstruksi/Peningkatan Struktur Jalan Desa Penghubung Antar Permukiman di Kawasan Agropolitan	6.994.751.533	5.245.954.000	75,00%
20.	Program Rehabilitasi/Pemeliharaan Drainase/Trotoar	1.700.000.000	2.160.278.920	127,08%
	TOTAL	85.253.420.033	63.103.613.262	74,02%

BAB IV

P E N U T U P

Laporan Kinerja merupakan bentuk akuntabilitas dari pelaksanaan tugas dan fungsi yang dipercayakan kepada setiap instansi pemerintah atas penggunaan anggaran.

Hal terpenting yang diperlukan dalam penyusunan laporan kinerja adalah pengukuran kinerja dan evaluasi serta pengungkapan (*discloser*) secara memadai hasil analisis terhadap pengukuran kinerja.

Tujuan penyusunan laporan kinerja ini untuk memberikan informasi kinerja yang terukur atas kinerja yang telah dan seharusnya dicapai dan sebagai upaya perbaikan berkesinambungan bagi instansi pemerintah untuk meningkatkan kinerjanya.

Dinas Pekerjaan Umum Cipta Karya, Tata Ruang, Kebersihan dan Pertamanan Kabupaten Jombang dalam menyusun laporan kinerja telah menyajikan capaian kinerja sesuai sasaran strategis organisasi, sesuai dengan hasil pengukuran kinerja organisasi serta analisis capaian kinerjanya.

Capaian kinerja Tahun 2015 tersebut rata-rata mencapai 100% bahkan lebih dari 100% (lebih dari target yang telah ditetapkan).

Komitmen internal dan dukungan dari berbagai pihak sangat diperlukan guna mempertahankan dan meningkatkan kinerja Dinas Pekerjaan Umum Cipta Karya, Tata Ruang, Kebersihan dan Pertamanan Kabupaten Jombang menjadi lebih baik.

Jombang, Pebruari 2016

**KEPALA DINAS PU CIPTA KARYA, TATA RUANG
KEBERSIHAN DAN PERTAMANAN
KABUPATEN JOMBANG**

Ir. YUDHI ADRIYANTO M. Si

Pembina Tk I

NIP. 19690404 199403 1 006